

**PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA PEMILIHAN
KEPALA DESA TAHUN 2015 DI DESA TIRTORAHAYU
KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO
(TINJAUAN SIYASAH DUSTURIYAH)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGAYOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU ILMU HUKUM ISLAM**

Oleh:

MARIYA ULFA
12370073

PEMBIMBING:

DR. AHMAD PATTIROY.
NIP. 19600327 199203 1 001

**JURUSAN SIYASAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Pemilihan kepala desa merupakan wujud dari demokrasi yang berada di desa. Kepala desa dipilih secara langsung oleh segenap masyarakat desa. Suatu masyarakat di pedesaan diwarnai dengan tradisi-tradisi tertentu dan mempunyai kesolidan yang tinggi, hal itu menjadi nilai lebih bagi masyarakat dipedesaan, namun juga bisa menghancurkan kokohnya bangunan demokrasi. Partisipasi politik yang dilakukan oleh masyarakat desa akan menunjukkan bagaimana kualitas maju tidaknya proses demokrasi di tingkat lokal maupun nasional. Pemilih pemula mempunyai kedudukan yang penting dalam suatu pemilihan, selain jumlah mereka yang banyak, partisipasi politik yang mereka lakukan akan menentukan kemajuan negara atau wilayahnya. Pemilih pemula adalah pemilih yang berumur 17-21 tahun, mereka dikenal memiliki karakteristik yang cenderung masih labil dan apatis, pengetahuan politik mereka kurang dan cenderung masih mengikuti kelompok sepermmainan.

Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula dalam memilih kepala desa Tirtorahayu tahun 2015. Dan untuk menjelaskan partisipasi politik dalam pandangan siyasah dusturiyah. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan analisis induktif yakni analisis dimana data-data yang sudah didapatkan akan diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan hasil atau data yang lebih umum yang kemudian dianalisis menggunakan teori partisipasi politik dan konsep siyasah dusturiyah. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, dokumentasi dan metode wawancara (interview).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: faktor yang melatar belakangi partisipasi politik pemilih pemula dalam memilih kepala desa Tirtorahayu tahun 2015 adalah faktor latar belakang historis yang dimiliki kandidat kepala desa. Partisipasi politik pemilih pemula dalam memilih kepala desa tidak didasarkan karena keluarga dan tokoh-tokoh yang ada di desa. Meskipun pada pemilihan tersebut pemilih pemula tidak mendapatkan sosialisasi pemilu dan pendidikan politik namun tidak membuat mereka untuk tidak peduli dengan pemilihan tersebut. Pemilih pemula menilai latar belakang kandidat-kandidat kepala desa. Pemilih pemula lebih tertarik dengan kandidat yang mempunyai pengalaman memimpin daripada kandidat yang tinggal satu wilayah dengan pemilih pemula.

Dalam pandangan Islam, partisipasi seorang pemilih dalam memilih seorang pemimpin merupakan kegiatan yang penting. Karena suatu negara atau pemerintahan memerlukan adanya seorang pemimpin, dan di haruskan untuk memiliki pengetahuan yang luas untuk memilih pemimpin, hal itu terdapat dalam sabda Rasulullah saw dan dalam kitab *As-siyasah asy-syar'iyah* milik Ibnu Taimiyah, meskipun keduanya tidak mengatakan secara langsung. Dengan demikian ditinjau dengan konsep siyasah dusturiyah, Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 23 Tahun 2013 tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum memiliki kesesuaian dengan hukum islam.

Kata Kunci: Partisipasi Politik, Pemilih Pemula, Pemilihan Kepala Desa.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mariya Ulfa
NIM : 12370073
Jurusan : Siyasah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Judul Skripsi : PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA
PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2015 DI DESA
TIRTORAHAYU KECAMATAN GALUR KABUPATEN
KULON PROGO (TINJAUAN SIYASAH DUSTURIYAH)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan dari hasil karya orang lain. Kecuali yang tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 24 Mei 2016



MARIYA ULFA
NIM: 12370073



SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mariya Ulfa

NIM : 12370073

Jurusan : Siyasa

Fakultas : Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqasyah tersebut benar-benar pas foto saya, dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika di kemudian terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 25 Mei 2016

Yang Menyatakan



MARIYA ULFA
NIM: 12370073



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp : 3 Eksemplar

**Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Mariya Ulfa
NIM : 12370073
Judul Skripsi : PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA
PADA PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN
2015 DI DESA TIRTORAHAYU KECAMATAN
GALUR KABUPATEN KULON PROGO
(TINJAUAN SIYASAH DUSTURIYAH)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 26 Mei 2016

Pembimbing


Dr. Ahmad Pattiroy.
NIP. 19600327 199203 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Tel/Fax. (0247) 512840 YOGYAKARTA 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: Un.02/DS/PP.00.9/193/2016

Tugas Akhir dengan judul : PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA
PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2015 DI DESA
TIRTORAHAYU KECAMATAN GALUR KABUPATEN
KULON PROGO (TINJAUAN SIYASAH DUSTURIYAH)

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : MARIYA ULFA
Nomor Induk Mahasiswa : 12370073
Telah diujikan pada : Selasa, 07 Juni 2016
Nilai : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR:

Ketua Sidang

Dr. Ahmad Pattiroy.
NIP. 19600327 199203 1 001

Penguji I

Ahmad Anfasul Marom, S.H.I., M.A.
NIP. 19811107 200912 1 002

Penguji II

Siti Jahroh, S.H.I., M.SI.
NIP. 19790418 200912 2 001

Yogyakarta, 07 Juni 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah dan Hukum
DEKAN



Syarifah Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

MOTTO

Kamu dapat mengambil setiap pengalaman sebagai waktu untuk tumbuh. Saat kamu tumbuh dan itu menjadi pengalaman kamu dan kepribadian menjadi lebih terlihat oleh orang, orang akan menyadari bahwa kamu tidak seperti itu. Kesempatan yang luar biasa pasti akan datang dengan cara kamu.

(Lee Dong Wook)



PERSEMBAHAN

Skripsi yang sederhana ini penulis persembahkan untuk seluruh orang-orang yang telah membantu dan memberikan inspirasi kepada penulis:

- ❖ Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang telah membesarkan, merawat, membimbing, dan mendo'akan dengan penuh kasih sayang dan kesabaran
- ❖ Kakak saya tercinta Siti MJ, om dan tante saya, kakek dan nenek, keluarga besar saya.
- ❖ Guru-guru saya, dan sahabat-sahabat saya di dalam menuntut ilmu.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI

No. 158/1987 dan No. 05436/1987

Tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Huruf Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	tā'	T	Te
ث	Sā	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	hā'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Ž	Set (dengan titik di atas)
ر	zā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	ṣīn	S	Es

ش	syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sād	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tā'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	yā’	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّة	Ditulis <i>Ahmadiyyah</i>
--------------	---------------------------

C. Tā’ Marbūtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

جَمَاعَة	Ditulis <i>jamā’ah</i>
----------	------------------------

2. Bila dihidupkan ditulis t, contoh:

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis <i>karamātul-aulyā’</i>
--------------------------	---------------------------------

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dhammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda (-) hubung di atasnya

F. Vokal-Vokal Rangkap

1. Fathah dan yā’ mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمْ	Ditulis <i>Bainakum</i>
------------	-------------------------

2. Fathah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

قَوْل	Ditulis <i>Qaul</i>
-------	---------------------

G. Vokal-Vokal Yang Berurutan Dalam Satu Kata, Dipisahkan Dengan Apostrof (').

أَنْتُمْ	Ditulis <i>A'antum</i>
مُؤَنَّتْ	Ditulis <i>Mu'annaś</i>

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

الْقُرْآن	Ditulis <i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis <i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf L (el)-nya.

أَسْمَاء	Ditulis <i>As-samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis <i>Asy-syams</i>

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan EYD

J. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُضِ	Ditulis <i>Żawi al-furūd</i>
-----------------	------------------------------

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis <i>ahl as-Sunnah</i>
شَيْخُ الْإِسْلَامِ	Ditulis <i>Syaikh al-Islām</i> atau <i>Syaikhul-Islām</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً رسول الله
اللهم صل على سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين.

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah Swt, Tuhan semesta alam yang tidak pernah lekang memberikan segala bentuk kenikmatan untuk semua makhluk-Nya. Semoga kita termasuk golongan yang senantiasa diberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga dapat mencapai kemuliaan hidup di dunia dan di akhirat. Puji syukur kehadiran Allah SWT penyusun panjatkan atas segala *rahmat, nikmat, taufik dan inayah*-Nya penyusun bisa menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “*Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Kepala Desa Tahun 2015 Di Desa Tirtorahayu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo (Tinjauan Siyasah Dusturiyah)*” sebagai bagian dari tugas akhir dalam menempuh studi Sarjana Strata Satu (S1) di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, dan segenap keluarga dan para sehabatnya yang tidak pernah mengenal lelah memperjuangkan agama Islam sehingga manusia dapat mengetahui jalan yang benar dan jalan yang batil.

Dengan segenap kerendahan hati, penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil, tanaga dan fikiran sehingga penyusunan skripsi tersebut berjalan dengan baik.

Oleh karena itu, tidak lupa penyusun haturkan rasa *ta'zim* dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. M. Nur, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Siyasah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan Dosen Penasehat Akademik.
4. Bapak Dr. Ahmad Pattiroy, sebagai Pembimbing yang dengan sabar memeberikan pengarahan dan bimbingan sampai selesainya penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan dan keikhlasan bapak diberikan balasan oleh Allah SWT.
5. Bapak Ahmad Anfasul Marom, S.H.I., M.A., selaku dosen penguji I dan ibu Siti Jahroh, S.H.I., M.SI., selaku dosen penguji II sidang Munaqasyah.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Civitas Akademik Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Prapta Legawa selaku Kepala Desa Tirtorahayu beserta staf-stafnya, khususnya bapak Muh. Albani yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi untuk mendukung sempurnanya penyusunan skripsi ini.
8. Ayahanda Sukiran dan Ibunda Nafsiyah tercinta yang tidak pernah berhenti dalam mendoakan, memberi dukungan baik moril maupun materil, dan

memotivasi studi penyusunan. Eonni (mbak) Siti, om Suyani, om Anggit, om Tholib, adik Love, kalian adalah pendukung dan sumber motivasi penyusunan skripsi ini.

9. Teman-teman Siyasah 2012, yang telah memberi cahaya dan menguatkan penyusunan dalam mewujudkan niat demi terselesainya penelitian ini. Teman-teman kos rumah diva yang telah menghibur dan memberi kekuatan ketika saya mengalami kejenuhan, teman-teman KKN 86 distrik 5 yang telah memberi warna (pengalaman) baru, teman-teman remaja desa Tirtorahayu dan semua teman-teman yang pernah hadir menemani, membantu, dan turut memotivasi penyusunan dalam proses penelitian ini.

Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pecinta ilmu, serta diterima sebagai amal kebaikan di sisi Allah SWT. *Amin yaa Rabb al-alamin.*

Yogyakarta, 24 Mei 2016

Penyusun

Mariya Ulfa
NIM: 12370073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka Teoritik.....	9
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II GAMBARAN UMUM DESA TIRTORAHAYU DAN	
 PEMILIHAN KEPALA DESA TIRTORAHAYU	
 TAHUN 2015	23
A. Gambaran Umum Desa Tirtorahayu	23

1. Letak Geografis Desa Tirtorahayu	23
2. Sejarah dan Visi Misi Desa Tirtorahayu	24
3. Pemerintahan Desa Tirtorahayu	25
4. Demografi Desa Tirtorahayu	26
a. Penduduk	26
b. Keagamaan	27
c. Kondisi Sosial	27
d. Profesi (Pekerjaan)	28
e. Kelembagaan Desa Tirtorahayu	29
f. Pendapatan Penduduk Desa Tirtorahayu	30
B. Pemilihan Kepala Desa (PILKAEDSA)	31
1. Pengertian Pemilihan Kepala Desa	31
2. Asas Pemilihan Kepala Desa	32
3. Tujuan Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Desa	34
4. Peraturan Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa	35
C. Pemilihan Kepala Desa Tirtorahayu Tahun 2015	35
1. Kandidat Kepala Desa Tirtorahayu	35
2. Jumlah Pemilih Tetap Pada Pemilihan Kepala Desa Tirtorahayu Tahun 2015	38
3. Jumlah Pemilih Pemula Pada Pemilihan Kepala Desa Tirtorahayu Tahun 2015	38
4. Perhitungan Suara Pada Pilkades Tirtorahayu Tahun 2015	39
5. Jumlah Suara Dari Masing-masing Kandidat	40

BAB III PARTISIPASI POLITIK, PEMILIH PEMULA DAN

KONSEP SIYASAH DUSTURIYAH	42
A. Partisipasi Politik	42
B. Pemilih Pemula	47
C. Konsep Siyasah Dusturiyah	49

BAB IV	PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA	
	PEMILIHAN KEPALA DESA TIRTORAHAYU	
	TAHUN 2015 (TINJAUAN SIYASAH	
	DUSTURIYAH).....	53
	A. Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan	
	Kepala Desa Tirtorahayu Tahun 2015	53
	B. Tinjauan Siyasah Dusturiyah Terhadap Partisipasi	
	Politik	70
BAB V	PENUTUP.....	81
	A. Kesimpulan.....	81
	B. Saran.....	83
	DAFTAR PUTAKA	84
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
	A. Daftar Terjemahan.....	I
	B. Biografi Tokoh	II
	C. Surat Pernyataan Wawancara	III
	D. Daftar Pertanyaan	IV
	E. Jawaban Informan	V
	F. Identitas Informan	VI
	G. Foto-foto Penelitian	VII
	H. Surat Pemberian Izin Dari Gubernur Daerah Istimewa	
	Yogyakarta	VIII
	I. Surat Pemberian Izin Dari Badan Penanaman Modal	
	Dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo	IX
	J. Surat Pemberian Izin Dari Desa Tirtorahayu	X
	K. Curriculum Vitae	XI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Luas wilayah Desa Tirtorahayu.....	24
Tabel 2.	Batas wilayah Desa Tirtorahayu.....	24
Tabel 3.	Struktur pemerintahan Desa Tirtorahayu	25
Tabel 4.	Jumlah penduduk Desa Tirtorahayu.....	26
Tabel 5.	Jumlah Kepala Keluarga Desa Tirtorahayu.....	26
Tabel 6.	Jumlah penduduk Desa Tirtorahayu menurut agama	27
Tabel 7.	Sarana peribadatan Desa Tirtorahayu.....	27
Tabel 8.	Sarana pendidikan Desa Tirtorahayu	28
Tabel 9.	Jumlah penduduk Desa Tirtorahayu menurut mata pencaharian atau pekerjaan Per Desember 2014	28
Tabel 10.	Kelembagaan Desa Tirtorahayu	29
Tabel 11.	Pendapatan penduduk atau Masyarakat Desa Tirtorahayu per tahunnya.....	30
Tabel 12.	Jumlah pemilih tetap tahun 2015	38
Tabel 13.	Jumlah pemilih semula pada pemilihan Kepala Desa Tirtorahayu tahun 2015	39
Tabel 14.	Hasil Perhitungan suara tiap TPS	40
Tabel 15.	Jumlah suara dari masing-masing kandidat.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dari pengalaman masa lalu pada masa Orde Baru, Secara ideal dan faktual, masyarakat tidak memiliki ruang gerak selebar sekarang untuk ikut serta dalam proses pembangunan daerah secara umum.¹ Namun setelah reformasi datang, muncul ditetapkannya kebijakan desentralisasi. Kebijakan ini diyakini mampu membawa perubahan yang lebih baik. Desentralisasi diharapkan bisa mempromosikan demokrasi lokal, membawa negara lebih dekat kepada masyarakat, menghargai identitas yang beragam, memperbaiki kualitas layanan publik yang relevan, dan partisipasi masyarakat lokal.² Desentralisasi memberikan kesempatan yang luas bagi masyarakat daerah untuk menentukan nasibnya sendiri tanpa interupsi pusat. Tapi, desentralisasi juga membuka selubung hitam. Diam-diam, ia juga menjadi aktor pendorong munculnya rezim tirani baru yang kejam. Bukan hanya menggeser rezim dari pusat ke daerah, tapi juga menciptakannya. Pertarungan politik di daerahpun kian kejam.³ Beragam kasus kontroversi politik muncul. Transisi desentralisasi menumbuhkan semangat masyarakat untuk berlomba-lomba menduduki kursi jabatan. Padahal, setelah mereka menjabat tidak sedikit dari mereka yang lalai terhadap amanat yang telah mereka emban. Sehingga terlihat jelas bahwa jabatan sebagai sarana untuk menumpuk kekuasaan

¹ Sarjana Sigit Wahyudi, "Demokrasi Di Tingkat Lokal", <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id>, hlm, 9 akses 24 Desember 2015

² *Ibid.*, hlm. 12

³ *Ibid.*, hlm. 13

dan kekayaan semata. Persoalan kesejahteraan masyarakat hanya menjadi simbol semu yang tidak pernah jelas kepastiannya.⁴ Di beberapa titik, di daerah Jawa, banyak ditemui oknum-oknum yang mengatasnamakan kesejahteraan masyarakat untuk menumpuk kekayaan sendiri. Solidaritas masyarakat Jawa yang kuat malah dijadikan alat untuk meraih kursi jabatan. Dalam suatu pemilihan selain uang digunakan untuk mendapatkan suara yang tinggi, Solidaritas juga dijadikan untuk memperoleh kemenangan suara. Hal itu lah yang menjadikan terciptanya rezim-rezim yang merampas kekayaan daerah yang mengatasnamakan kesejahteraan masyarakat.

Dalam pemilihan umum di tingkat lokal masih banyak dijumpai masyarakat dalam menentukan pemimpin didasarkan atas kekerabatan, kelompok, dan teman, padahal pemilihan di tingkat lokal merupakan barometer pemilihan di tingkat nasional itu sendiri. Masyarakat yang apatis dan berpartisipasi secara pasif (oportunistik) dalam konteks demokratisasi di wilayahnya sangat berpotensi untuk melahirkan kualitas peradaban yang rendah. Di dalamnya tidak ada *interpersonal trust* dan *civic engagement* juga nihil. Padahal, keduanya merupakan faktor yang sangat penting bagi kokohnya bangunan demokrasi. Dengan demikian, keruntuhan demokrasi tinggal menunggu waktu. Sebaliknya, bila masyarakat mempunyai partisipasi kritis dalam konteks demokratisasi, maka kekuatan masyarakat kepada kualitas peradaban yang luhur bisa mengarahkan peradaban yang lebih baik.⁵ Dalam demokrasi, partisipasi adalah hal yang sangat pokok untuk

⁴ Martini, Rina, "Birokrasi dan Politik", (UPT UNDIP Pres: Semarang, 2012).

⁵ Sarjana Sigit Wahyudi, "Demokrasi Di Tingkat Lokal", <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id>, hlm. 31 akses 24 Desember 2015.

mengetahui bagaimana kualitas demokrasi itu, apakah dapat berjalan dengan baik, atau tidak. Partisipasi melibatkan semua masyarakat baik orang tua, dewasa maupun remaja. Dalam pasal 35 dikatakan bahwa, “Penduduk desa sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 34 (1) yang pada hari pemungutan suara pemilihan kepala desa sudah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau sudah/ pernah menikah ditetapkan sebagai pemilih”.⁶ Pemilih pada umur 17-21 tahun, merupakan pemilih pemula yang pada umumnya mayoritas dari kalangan pelajar (SMA), Mahasiswa, dan pekerja muda. Mereka dikenal memiliki karakteristik yang cenderung masih labil dan apatis. Pengetahuan politik mereka kurang dan cenderung masih mengikuti kelompok sepermainan.⁷

Pemilihan kepala desa (Kades) Tirtorahayu tepatnya pada tanggal 20 september 2015, mengalami penurunan jumlah minat masyarakat untuk mencalonkan diri menjadi Kades, sehingga mendorong masyarakat desa Tirtorahayu untuk mengangkat seorang warga guna menjadi rival calon yang diinginkan oleh masyarakat untuk kembali memimpin. Namun jika dilihat dari perolehan suara, tidak semua masyarakat menginginkan kembali kepemimpinan kades lama dan juga menunjukkan perolehan suara terbanyak yang didapat oleh para kandidat berada di daerah dimana kandidat itu tinggal. Pada pemilihan ini, menarik perhatian penulis untuk mengetahui bagaimana para pemilih pemula menggunakan hak pilihnya untuk memilih kandidat dalam pemilihan tersebut, mengingat pemilihan kepala desa menjadi barometer bagaimana partisipasi

⁶“Bagian Ketiga Pemilihan Kepala Desa”, <http://uudesa.web.id>, akses 15 Oktober 2015.

⁷ Sri Noviyanti, “Teknologi Yang Bikin Anak Muda: Melek Politik” www.kompas.com/SriNoviyanti, akses 08 Juni 2016.

pemilih dalam proses demokrasi di tingkat nasional. Bagaimana jalannya pemilihan tersebut, apakah pemilih pemula mampu menggunakan hak pilihnya dan memilih kandidat dengan baik sehingga dapat mendorong tingkat kemajuan sistem demokrasi di Indonesia. Pemilih pemula adalah subyek penting dalam jalannya pemilihan. Partisipasi politik yang mereka lakukan akan menentukan kemajuan negara atau wilayahnya. Mereka merupakan pahlawan demokrasi yang berperan sebagai agen perubahan yang dapat mempengaruhi jalannya sistem demokrasi agar menjadi lebih baik. Maka, pemilih pemula diharapkan dapat lebih cerdas dalam menanggapi suatu pemilihan sebagai kekuatan utama dalam sistem negara demokrasi. Untuk melihat kualitas bagaimana maju tidaknya proses demokrasi di Indonesia, dapat dilihat dari lingkup yang paling kecil yakni melalui desa. Desa merupakan komunitas yang mampu membangun karakter suatu individu. Desa Tirtorahayu merupakan desa yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani.

Urusan tani, sering kali tidak mampu hanya melibatkan orang tua saja. Mereka butuh bantuan dari orang lain, keluarga, bahkan anak-anak mereka sendiri. Ketaatan seorang anak memang menjadi suatu kewajiban, akan tetapi menjadi ironis ketika kesibukan bertani mengurangi pengetahuan mereka khususnya dalam masalah politik. Seperti dalam memahami arti penting hak pilih mereka dalam mempengaruhi suatu pembangunan pemerintahan desa bahkan untuk negara. Oleh karena itu, sangat penting bagi peneliti untuk meneliti bagaimana proses partisipasi pemilih pemula di desa Tirtorahayu dalam pemilihan kepala desa Tirtorahayu pada tanggal 20 september 2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah “Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Kepala Desa Tahun 2015 di Desa Tirtorahayu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo (tinjauan siyasah dusturiyah)” dengan uraian permasalahan sebagai berikut:

1. Apa faktor yang mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula dalam memilih kepala desa Tirtorahayu tahun 2015?
2. Bagaimana partisipasi politik dalam pandangan Siyasah Dusturiyah?

C. Tujuan dan Kegunaan

Adanya tujuan penelitian ini bertujuan sebagai berikut;

1. Tujuan
 - a. Untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula pada pemilihan kepala desa Tirtorahayu tahun 2015.
 - b. Untuk menjelaskan partisipasi politik dalam pandangan Siyasah Dusturiyah.
2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan persoalan dan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis:

a. Kegunaan teoritis

- 1) Memberikan khasanah keilmuan kepada para pemilih khususnya pemilih pemula dalam memberikan hak suaranya dan memilih kandidat dalam pemilu.
- 2) Memberikan tambahan pengetahuan kepada peneliti untuk melihat penerapan konsep ilmu politik dalam kehidupan praktis masyarakat.
- 3) Menambah kepustakawan dan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian sejenisnya.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Menambah pengetahuan bagi penulis tentang bagaimana partisipasi politik pemilih pemula pada pemilihan kepala Desa.
- 2) Menambah pengetahuan bagi generasi muda tentang pentingnya partisipasi mereka dalam pemilu yang demokratis.

D. Telaah Pustaka

Seiring berkembangnya para ilmuwan, persoalan partisipasi politik sudah sering ditinjau bahkan telah berhasil mereka bukukan dalam beberapa karya tulis ilmiah mulai dari skripsi, tesis, bahkan destersasi. Dari artikel, jurnal, sampai buku-buku. Salah satunya yaitu buku karangan dari Miriam Budiarjo dengan judul Partisipasi dan Partai Politik: Sebuah Bunga Rampai. Buku ini membahas tentang cara-cara berpartisipasi, bagaimana hubungan partisipasi dengan partai politik, buku ini juga membahas tentang partisipasi dalam konteks pembangunan.

Dalam jurnal yang berjudul “Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Kepala Desa Minahasa Tenggara (Suatu Studi Di Kecamatan Touluaan Kabupaten Minahasa Tenggara)” yang ditulis oleh Tupon Umboh telah menjelaskan adanya beberapa bentuk partisipasi politik pemilih pemula, seperti mengikuti kampanye, berbicara tentang masalah-masalah politik serta memberi diri dalam pencoblosan calon kandidat kepala daerah, yang didasarkan karena rasa ingin tahu dan karena kesadaran politiknya. Namun dalam jurnal ini belum menjelaskan mengenai partisipasi politik dalam pandangan siyasah dusturiyah.⁸

Sementara karya-karya yang berbentuk skripsi yang berkaitan dengan tema yang penulis ambil di antaranya:

Pertama, dalam skripsi yang berjudul “Partisipasi Pemilih Pemula di Pondok Pesantren Wahid Hasyim pada Pilpers 2014” disini menjelaskan tentang antusias partisipasi pemilih pemula yang didasarkan karena faktor-faktor internal dan eksternal. Studi kasus dalam skripsi ini berada di pondok pesantren dimana tingkat pemahaman dan dasar memilih tentunya berbeda dengan para pemilih yang berada di rumah tinggalnya (tidak mondok). Dan di skripsi ini juga tidak menjelaskan partisipasi dalam pandangan Siyasah Dusturiyah.

Kedua, Skripsi karya Syaiful Huda yang berjudul “Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilu 2012 Kabupaten Pati (Studi Kasus di Desa Tegalarjo Kecamatan Trangkil Kabupaten pati)” skripsi ini menjelaskan bagaimana partisipasi masyarakat desa Tegalarjo dalam pemilu kabupaten

⁸ Tupon Umboh, “Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Kepala Desa Minahasa Tenggara”, (Suatu Studi Di Kecamatan Touluaan Kabupaten Minahasa Tenggara).

Pati 2012, apa saja yang melatar belakangi pemilihan tersebut. Skripsi ini meneliti partisipasi masyarakat yang sudah bisa menggunakan hak pilihnya. Dalam skripsi ini teori yang digunakan yaitu teori partisipasi politik, skripsi ini berbeda dengan yang penulis akan lakukan, diantaranya dalam skripsi ini belum menjelaskan bagaimana partisipasi tersebut dalam pandangan islam, dan skripsi ini terlalu luas subyek yang diteliti, dalam penelitian yang akan penulis lakukan subyek yang akan diteliti hanya para pemilih pemulanya saja.⁹

Ketiga, skripsi karya Amalia Faizah Nur Hikmah (2015), yang berjudul “Kajian Partisipasi Politik Masyarakat Desa Ambarketawang Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta Dalam Pemilihan Legislatif 2014. Skripsi ini menjelaskan bagaimana respon partisipasi politik masyarakat desa Ambarketawang terhadap pemilihan legislatif 2014. Meskipun teori yang ada dalam skripsi ini sama seperti yang akan penulis gunakan, namun disini studi kasus yang ada berbeda dengan studi kasus yang akan penulis teliti. Studi kasus yang peneliti akan teliti ruang lingkupnya lebih kecil dari studi kasus yang skripsi ini teliti. Dalam skripsi ini menjelaskan bagaimana suap itu dalam pandangan islam, sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti teliti menjelaskan bagaimana pandangan islam mengenai partisipasi politik.¹⁰

⁹ Syaiful Huda, “Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilu 2012 Kabupaten Pati (Studi Kasus Di Desa Tegalarjo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati)”, (Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

¹⁰ Amalia Faizah Nur Hikmah, “Kajian Partisipasi Politik Masyarakat Desa Ambarketawang Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta Dalam Pemilihan Legislatif 2014”, (Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Keempat, skripsi karya Laelah Kodariyah (2012), yang berjudul “Partisipasi Politik Siswa MAN II Yogyakarta Dalam Pemilukada Tahun 2011 Di Kota Yogyakarta”. Skripsi ini meneliti tentang bagaimana partisipasi politik siswa dalam Pemilukada 2011 di Kota Yogyakarta. Hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa siswa MAN II Yogyakarta ikut berpartisipasi dalam Pemilukada yang dilakukan pada tahun 2011. Disini sudah jelas perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan diteliti penulis, yakni tempat yang akan diteliti, dan dalam penelitian ini belum menjelaskan apa yang melatarbelakangi pemilihan memilih kandidat pada Pemilihan Umum.¹¹

E. Kerangka Teoritik

Partisipasi politik merupakan aspek penting dalam sebuah tatanan negara demokrasi, sekaligus merupakan ciri khas adanya modernisasi politik. Dalam realita sosial yang ada, partisipasi politik yang dilakukan oleh seorang pemilih dalam memilih seorang pemimpin sering dipengaruhi baik itu lingkungan, keluarga, kelompok, ekonomi, politik.¹² Tidak menutup kemungkinan hal tersebut juga dialami oleh para pemilih pemula desa Tirtorahayu pada pemilihan kepala desa Tirtorahayu tahun 2015.

Oleh karena itu untuk mengkaji lebih dalam partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan kepala desa Tirtorahayu, akan lebih jelas dibahas

¹¹ Laelah Kodariyah, “Partisipasi Siswa MAN II Yogyakarta Dalam Pemilukada Tahun 2011 Di Kota Yogyakarta”, (Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

¹² Setiajidi, “Orientasi Politik Yang Mempengaruhi Pemilih Pemula Dalam menggunakan Hak Pilihnya Pada Pemilihan Walikota Semarang Tahun 2010 (Studi Kasus Pemilih Pemula Di Kota Semarang)”, hlm. 22.

menggunakan pisau analisa melalui teori Partisipasi politik dan konsep siyasah dusturiyah untuk mengetahui bagaimana partisipasi politik dalam pandang islam.

1. Partisipasi Politik

Partisipasi politik adalah keterlibatan aktif individu maupun kelompok dalam proses pemerintahan yang berdampak pada kehidupan mereka. Partisipasi politik yang meluas merupakan ciri khas modernisasi politik. Dalam persepektif pengertian yang *generic*, Budiarjo memaknai partisipasi politik, yakni:

“Kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, yaitu dengan jalan memilih pemimpin negara dan secara langsung atau tidak langsung, mempengaruhi kebijakan pemerintah (public policy). Kegiatan ini mencakup tindakan memberikan suara dalam pemilihan umum, menghadiri rapat umum, menjadi anggota suatu partai atau kelompok kepentingan, mengadakan hubungan (*contacting*) dengan pejabat pemerintah atau anggota parlemen, dan sebagainya”.

Dalam perspektif lain McClosky dalam Internal Encyclopedia of the Social Science menyatakan bahwa:

“Partisipasi politik adalah kegiatan-kegiatan sukarela dari warga masyarakat melalui makna mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa dan secara langsung atau tidak langsung, dalam proses pembentukan kebijakan umum”.¹³

Secara eksplisit, Huntington dan Nelson membedakan partisipasi politik kedalam dua karakter, yaitu:

- a. Partisipasi yang demokratis dan otonom.
- b. Partisipasi yang dimanipulasi, diarahkan dan disponsori oleh pemerintah.

Partisipasi politik demokratis dan otonom yaitu partisipasi dalam warga masyarakat dalam keadaan sadar dalam hal untuk memperjuangkan hak otonom

¹³ Miriam Budiarjo, “Partisipasi Dan Partai Politik”, Jakarta: YOI, 1998, hlm. 2.

masyarakat tanpa didorong oleh kekuatan di luar individu, atau partisipasi politik tidak berdasarkan mobilisasi yang dilakoni baik oleh aktor maupun pemerintah. Sedangkan Partisipasi politik yang dimanipulasi, diarahkan dan disponsori oleh pemerintah adalah partisipasi yang dimobilisasi atau digerakkan oleh aktor politik, sehingga partisipasi politik lebih bersifat semu bukan berpartisipasi dalam keadaan sadar.

Miriam Budiarmo menyatakan adanya faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan tingkat partisipasi Politik, sebagai berikut: Ternyata bahwa pendapatan (*income*), pendidikan dan status merupakan faktor penting dalam proses partisipasi, atau dengan kata lain orang yang pendapatannya tinggi, yang berpendidikan baik, dan yang berstatus sosial tinggi, cenderung untuk lebih banyak berpartisipasi dari pada orang yang berpendapatan serta pendidikannya rendah.

Menurut Frank Lindenfield, alasan rakyat ikut berpartisipasi dalam kehidupan politik adalah adanya keputusan finansial. Lindenfield pun menyatakan bahwa status ekonomi yang rendah menyebabkan seseorang teralienasi dari kehidupan politik. Dan orang yang bersangkutan pun akan menjadi apatis. Hal ini tidak terjadi pada orang yang memiliki keamanan ekonomi.¹⁴

Istilah partisipasi politik telah digunakan dalam berbagai pengertian yang berkaitan dengan perilaku, Sikap, dan persepsi yang merupakan syarat mutlak bagi partisipasi politik. Perilaku politik dapat dirumuskan sebagai kegiatan yang berkenaan dengan proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan politik. Perilaku

¹⁴ “Kajian Teori”, <http://eprints.ung.ac.id/baba2.pdf>, hlm, 3 akses 30 Desember 2015.

politik tidaklah sesuatu yang dapat berdiri tegak sendiri tetapi mengandung keterkaitan dengan hal yang lain. salah satu hal yang penting adalah sikap politik, sikap dan perilaku sangat erat hubungannya, namun keduanya dibedakan. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek lingkungan tertentu. Sikap belum merupakan tindakan tetapi masih berupa suatu kecenderungan.

Perilaku politik pada umumnya ditentukan oleh faktor internal dari individu sendiri seperti idealism, tingkat kecerdasan, kehendak hati dan oleh faktor eksternal (kondisi lingkungan) seperti kehidupan beragama, sosial, politik, ekonomi dan sebagainya yang mengelilingi. Menurut Jack C. Plano dkk dalam Moh. Ridwan, perilaku politik adalah:

“Pikiran dan tindakan manusia yang berkaitan dengan proses memerintah. Yang termasuk perilaku politik adalah tanggapan-tanggapan internal (pikiran, persepsi, sikap dan keyakinan) dan juga tindakan-tindakan yang nampak (pemungutan suara, gerak protes, lobbying, kaukus, kampanye dan demonstrasi)”¹⁵

Dalam realita sosial yang ada, partisipasi politik yang dilakukan oleh seorang pemilih dalam memilih seorang pemimpin di pengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Sastroatmodjo ada 5 (lima) faktor yang mempengaruhi perilaku politik seorang pemilih, yaitu:

- a. Faktor lingkungan sosial politik tidak langsung, seperti sistem politik, sistem ekonomi, sistem budaya dan sistem media masa.
- b. Faktor lingkungan sosial politik langsung yang mempengaruhi dan membentuk kepribadian aktor politik seperti keluarga, agama, sekolah dan kelompok pergaulan. Lingkungan sosial politik langsung ini memberikan bentuk-bentuk

¹⁵“Pendahuluan”, http://repository.usu.ac.id/babi_hlm, 24-25, akses, 30 Desember 2015.

sosialisasi dan internalisasi nilai dan norma masyarakat pada aktor politik serta memberikan pengalaman-pengalaman hidup.

- c. Faktor setruktur kepribadian yang tercermin dalam sikap individu. Pada faktor ini ada tiga basis fungsional sikap untuk memahaminya. Basis *pertama*, adalah yang didasarkan pada kepentingan yaitu penilaian seseorang terhadap objek tersebut. Basis yang *kedua* atas dasar penyesuaian diri yaitu penilaian yang di pengaruhi oleh keinginan untuk menjaga keharmonisan dengan subyek itu. Basis yang *ketiga* adalah sikap didasarkan pada fungsi eksternalisasi diri dan pertahanan.
- d. Faktor sosial politik langsung yang berupa situasi yaitu, keadaan yang mempengaruhi aktor secara langsung ketika akan melakukan suatu kegiatan.

Keempat faktor tersebut saling mempengaruhi perilaku politik aktor politik baik secara langsung maupun tidak langsung. Perilaku politik seseorang tidak hanya didasarkan pada pertimbangan politik saja tetapi juga dipengaruhi oleh pertimbangan non politik. Hal ini dipertegas oleh Alfian (1990: 285), menurutnya faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku politik seorang adalah¹⁶:

- a. Latar belakang historis.

Perlu dipahami, dalam konteks latar belakang historis. Sikap dan perilaku politik masyarakat dipengaruhi oleh proses-proses dan peristiwa-peristiwa historis masa lalu. Hal ini disebabkan budaya politik tidak merupakan kenyataan yang statis melainkan berubah dan berkembang sepanjang masa.

¹⁶ Setiajid, "Orientasi Politik Yang Mempengaruhi Pemilih Pemula Dalam Menggunakan Hak Pilihnya Pada Pemilihan Walikota Semarang Tahun 2010", <http://download.portalgaruda.org/article>, hlm, 22, akses, 05 Mei 2016.

b. Kondisi geografis (geo politik).

Faktor kondisi geografis memberikan pengaruh dalam perilaku politik masyarakat sebagai kawasan geostrategi, walaupun kemajemukan budaya Indonesia merupakan hal yang rawan bagi terciptanya disintegrasi. Kondisi ini mempengaruhi perbedaan tingkat partisipasi politik masyarakat, kesenjangan pemerataan bangunan, kesenjangan informasi, komunikasi, teknologi mempengaruhi proses sosialisasi politik.

c. Budaya politik.

Faktor budaya politik memiliki pengaruh dalam perilaku politik masyarakat. Berfungsinya budaya politik di tentukan oleh tingkat keserasian antara kebudayaan bangsa dan struktur politiknya. Kemajuan budaya Indonesia mempengaruhi budaya budi bangsa. Berbagai budaya daerah pada masyarakat Indonesia berimplikasi pada terciptanya sebuah bentuk perilaku politik dengan memahami budaya masyarakat yang di pandang penting untuk memahami perilaku politik.

d. Agama dan keyakinan.

Perilaku politik masyarakat dipengaruhi oleh agama dan keyakinan. agama telah memberikan nilai etika dan moral politik yang memberikan pengaruh bagi masyarakat dalam perilaku politiknya. Keyakinan merupakan acuan yang penuh dengan norma-norma dan kaidah yang dapat mendorong dan mengarahkan perilaku politik sesuai agama dan keyakinannya proses politik dan partisipasi warga negara paling tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya pemahaman agama seseorang.

e. Sistem kultural yang melekat dan berlaku pada masyarakat.

Sistem budaya yang melekat dan berlaku pada masyarakat, mempengaruhi perilaku politik seseorang.

Selain lingkungan sosial politik tersebut, beberapa lingkungan sosial politik yang mempengaruhi perilaku politik adalah keluarga, Lingkungan sekolah, Agama, dan kelompok sepermainan. Lingkungan sosial politik tersebut saling mempengaruhi dan berhubungan antara satu dengan yang lainnya dan bukannya sebagai faktor yang berdiri sendiri. Melalui proses, Pengalaman, Sosialisasi, dan sebagainya terbentuklah sikap dan perilaku politik seseorang.¹⁷

Sedangkan dalam Maran (2007: 156) Milbrath menyebutkan ada dua faktor utama yang mendorong orang berpartisipasi politik, yaitu adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung diantaranya adanya perangsang politik, Karakteristik pribadi seseorang, Karakteristik sosial, Situasi atau lingkungan politik dan pendidikan politik. Sedangkan faktor penghambat menurut Milbrath yaitu kebijakan induk yang selalu berubah, Pemula yang otonom, dan dukungan yang kurang dari induk organisasi untuk mensukseskan.

Lima Faktor utama yang mendorong orang berpartisipasi politik, antara lain:

- 1) Sejauh mana orang menerima perangsang politik. Karena adanya perangsang, maka orang mau berpartisipasi dalam kehidupan politik. Dalam hal ini minat berpartisipasi dipengaruhi misalnya sering mengikuti diskusi-diskusi politik melalui media masa atau melalui diskusi formal ataupun informal.

¹⁷ Setiajidi, "Orientasi Politik Yang Mempengaruhi Pemilih Pemula Dalam menggunakan Hak Pilihnya Pada Pemilihan Walikota Semarang Tahun 2010 (Studi Kasus Pemilih Pemula Di Kota Semarang)", <http://download.portalgaruda.org/article>, hlm, 22, akses, 05 Mei 2016.

- 2) Faktor karakteristik pribadi seseorang. Orang-orang yang berwatak sosial yang mempunyai kepedulian sosial yang besar terhadap problem sosial, politik, ekonomi, sosial budaya, hankam, biasanya mau terlihat dalam aktivitas politik.
- 3) Karakteristik sosial. menyangkut status sosial ekonomi, kelompok ras, etnis, dan agama seseorang. Bagaimanapun juga lingkungan sosial itu ikut mempengaruhi persepsi, sikap perilaku seseorang dalam bidang politik. oleh sebab itulah, mereka mau berpartisipasi dalam bidang politik.
- 4) Situasi atau lingkungan politik itu sendiri. Lingkungan politik yang kondusif membuat orang dengan senang hati berpartisipasi dalam kehidupan politik. Dalam lingkungan politik yang demokratis orang merasa lebih bebas dan nyaman untuk terlibat dalam aktivitas-aktivitas politik dari pada dalam lingkungan politik yang otoriter. Lingkungan politik yang sering diisi dengan aktivitas-aktivitas brutal dan kekerasan dengan sendirinya menjauhkan masyarakat dari wilayah politik.
- 5) Pendidikan politik. Ada pula yang menambahkan sebagai pendidikan politik sebagai warga negara merupakan faktor pendukung lainnya yang sifatnya internal bagi suatu kelompok yang melaksanakan partisipasi politiknya. Milbrath dalam Maran (2007;156).¹⁸

¹⁸ Agus Muslim “Faktor-faktor Partisipasi Politik Pemilih Pemula Di Kecamatan Andir Pada Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur (PILGUB) Jabar 2013”, hlm. 6, akses 05 Januari 2016.

2. Konsep Siyasah Dusturiyah

Siyasah dusturiyah ialah bagian fiqh siyasah yang membahas masalah perundang-undangan negara agar sejalan dengan nilai-nilai syari'at. Artinya undang-undang itu mengacu terhadap konstitusinya yang tercermin dalam prinsip-prinsip islam dalam hukum-hukum syari'at yang disebutkan di dalam al-qur'an dan yang dijelaskan sunnah nabi saw, baik mengenai aqidah, Ibadah, Akhlak, muamalah maupun berbagai macam hubungan yang lain.

Siyasah dusturiyah dikatakan sebagai bagian fiqh siyasah yang membahas masalah perundang-undangan negara. Yang lebih spesifik lingkup pembahasannya mengenai prinsip dasar yang berkaitan dengan bentuk pemerintahan, aturan yang berkaitan dengan hak-hak rakyat dan pembagian kekuasaan. Secara keseluruhan persoalan-persoalan di atas tidak terlepas dari dua hal pokok; *Pertama*, dalil-dalil kully, baik ayat-ayat al-qur'an maupun hadis, Maqasid al-syariah, dan semangat ajaran islam di dalam mengatur masyarakat. *Kedua*, aturan-aturan yang dapat berubah karena perubahan situasi dan kondisi, termasuk didalamnya hasil ijtihad para ulama, meskipun tidak seluruhnya.¹⁹

Pemilihan umum di negara Indonesia diatur dalam undang-undang dasar 1945. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2011 mengatur tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum.²⁰ Sistem pemilihan umum merupakan metode yang mengatur, Serta memungkinkan warga negara memilih atau mencoblos para wakil rakyat diantara mereka sendiri.

¹⁹ "Konsep Siyasah Dusturiyah Dalam Fiqh Siyasah", Digilib.uinsby.ac.id.bab.II.pdf, hlm. 24-26, akses 22 Oktober 2015.

²⁰ "UU No. 15 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Pemilu",pdf, akses 7 Januari 2016.

Dalam hal ini Ibnu Taimiyah dalam buku *As-Siyasah Asy-Syar'iyah* menyatakan “lebih baik 60 tahun diperintah oleh pemimpin yang dzalim, dibandingkan hidup satu hari tanpa pemerintahan”.²¹ Dari pandangan Ibnu Taimiyah di atas tampak terlihat bahwa mengangkat pemimpin merupakan persoalan yang penting dalam suatu negara, hal itu jelas terlihat bagaimana negara itu baik meski pemimpinnya dzalim, daripada negara itu tidak ada pemimpinnya. Sehingga untuk memilih pemimpin yang mewakili dalam mengelola suatu wilayah atau negara diperlukan pengetahuan yang benar-benar kritis dan baik, dengan begitu akan terpilih pemimpin yang benar-benar memperdulikan kepentingan sosial atau kepentingan negara, bukan memikirkan kepentingannya sendiri.

F. Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini, penulis membutuhkan sebuah metode penelitian guna membantu tujuan penulis dalam mengungkap partisipasi politik pemilih pemula pada pemilihan kepala desa Tirtorahayu tahun 2015. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yakni memfokuskan pada usaha untuk menggali nilai-nilai atau hakikat yang terkandung dalam fenomena sosial bukan semata-mata berbasis pada hasil survei ataupun data statistik.²²

²¹ Abu Tholib Khalik, “Pemimpin Non-Muslim Dalam Perspektif Ibnu Taimiyah”,pdf, Fakultas Ushuludin Institut Agama Islam Negara Raden Intan Lampung, hlm. 79, akses 31 Desember 2015.

²² Hamid Patilima, “Metode Penelitian Kualitatif”, cet. ke-4, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm, 1.

1. Jenis Penelitian

Penelitian dalam penulisan ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni data-data yang dikumpulkan berdasarkan hasil dari pengamatan atau observasi langsung di lapangan. Pengumpulan data juga dikumpulkan dari beberapa tulisan baik dalam bentuk buku, Jurnal, Artikel, dan sebagainya, yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti dan disajikan dalam tulisan ini, yaitu mengenai partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan kepala desa.

2. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah pemilih pemula di desa Tirtorahayu yang berumur 17-21 tahun, dan sudah terdaftar menjadi pemilih tetap pada pemilihan kepala desa Tirtorahayu tahun 2015. Dalam menentukan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik *Random Sampling* (sampling acak/rambang). *Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel penelitian secara acak dan setiap subyek penelitian mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.²³ Sampel yang di ambil oleh peneliti adalah remaja (pemilih pemula) desa Tirtorahayu pada pemilihan kepala desa Tirtorahayu tahun 2015, dan peneliti mengambil 42 pemilih pemula yang kemudian menjadi informan dan sebagai subyek dalam penelitian ini.

3. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik, yaitu peneliti akan mendeskripsikan permasalahan partisipasi pemilih pemula dalam pemilihan

²³ Muhammad Idrus, "Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif", Edisi Kedua, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm, 93.

kepala desa Tirtorahayu, kemudian menganalisa permasalahan tersebut dengan teori partisipasi politik.

4. Pendekatan Masalah

Partisipasi pemilih pemula merupakan kegiatan yang dilakukan dalam lingkungan masyarakat atau lingkungan sosial masyarakat. Sehingga dengan begitu pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan sosiologi politik. Pendekatan sosiologi politik yaitu pendekatan yang lebih mengukur atau menilai sosial politik pemilih pemula desa Tirtorahayu dengan bantuan teori yang sesuai dengan penelitian ini.²⁴

5. Sumber Data

Metode pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah kualitatif, dimana sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah sumber data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Yang dimaksud sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan atau di peroleh langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan, data primer ini disebut juga data asli atau baru (Hasan 2002;80).²⁵ Data-data yang dihadirkan dalam penelitian ini berasal dari

²⁴ Syaiful Huda, "Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilu 2012 Kabupaten Pati (Studi Kasus Di Desa Tegalarjo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati)", (Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

²⁵ Wahyu Rahma Dani, " Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pelaksanaan Pemilu Tahun 2009 Di Desa Puguh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal", (Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang) 2010.

pengamatan atau observasi langsung di lapangan, dan juga dengan teknik wawancara (interview).

b. Data Sekunder

Sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada peneliti. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain (Sugiyono, 2012;225).²⁶

Data-data yang di hadirkan dalam penelitian ini berasal dari pengamatan atau observasi langsung dilapangan, dokumentasi, dan juga dengan teknik wawancara (interview).

6. Analisis Data

Setelah data didapatkan, baik itu data primer dan data sekunder, maka data-data tersebut akan di analisis dengan tipe analisis induktif yakni analisis dimana data-data yang sudah didapatkan akan diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan hasil atau data yang lebih umum.²⁷ Kemudian data tersebut akan dianalisis dengan pisau analisis teori Partisipasi Politik, dan konsep Siyash Dusturiyah.

²⁶ “Metode Penelitian Bab III”, Skripsi, hlm. 35, akses 4 Januari 2016.

²⁷ Burhan Bungin, “Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya”, cet. ke-2, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 27.

G. Sistematika Pembahasan

Guna untuk memudahkan dalam pembahasan dan agar alur pemikiran dan penulisannya sistematis, Konsisten dan Integrative, maka disusun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini. Sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

Bab I, dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II, dalam bab ini Penulis akan menyajikan gambaran umum mengenai desa Tirtorahayu dan pelaksanaan pemilihan kepala Desa Tirtorahayu tahun 2015.

Bab III, dalam bab ini Penulis akan menyajikan mengenai pengertian partisipasi politik, pengertian pemilih pemula, dan konsep siyasah dusturiyah

Bab IV, dalam bab ini penulis akan menyajikan analisis partisipasi politik pemilih pemula pada pemilihan kepala Desa Tirtorahayu tahun 2015 dan tinjauan siyasah dusturiyah terhadap partisipasi politik.

Bab V, yakni penutup, yang terdiri dari kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, saran-saran dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Partisipasi politik merupakan aspek yang paling penting dalam sebuah tatanan negara demokrasi, sekaligus merupakan ciri khas adanya modernisasi politik. Partisipasi politik khususnya yang dilakukan oleh pemilih pemula yang mempunyai sifat masih labil dan cenderung mengikuti kelompok sepermainan, tidak terlepas dari adanya faktor-faktor, baik faktor politik maupun faktor non-politik dimana faktor tersebut mempengaruhi perilaku politik pemilih pemula dalam menjatuhkan pilihannya.

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai partisipasi politik pemilih pemula pada pemilihan kepala Desa Tirtorahayu tahun 2015 bahwa:

1. Dari 5 (lima) faktor non-politik yang mempengaruhi perilaku politik seorang pemilih yang dikatakan oleh Alfian (1990:285), faktor yang lebih mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula desa Tirtorahayu dalam memilih kandidat kepala desa adalah faktor latar belakang yang dimiliki kandidat tersebut. Pemilih pemula desa Tirtorahayu sadar betul dengan peran mereka dalam suatu pemilihan dan mereka tidak terpengaruh oleh adanya faktor-faktor atau masalah-masalah yang ada di desa. Pemilih pemula desa Tirtorahayu sudah mampu menggunakan hak pilih yang mereka miliki dalam pemilihan tersebut.

Sebelum menggunakan hak pilihnya pemilih pemula menilai latar belakang historis yang dimiliki kandidat-kandidat kepala desa Tirtorahayu tahun 2015 yang bertujuan untuk mendapatkan seorang pemimpin (kepala desa) yang mereka inginkan yakni kepala desa yang memperdulikan kesejahteraan warga desa Tirtorahayu khususnya para remajanya dan mampu membangun desa Tirtorahayu untuk lebih baik lagi. Dalam memilih kepala desa pemilih pemula tertarik dengan adanya kepemimpinan seorang kandidat yang sudah mereka rasakan kepemimpinannya dan menurut pemilih pemula kepemimpinan tersebut baik, daripada seorang kandidat yang tempat tinggalnya satu wilayah dengan mereka (pemilih pemula).

2. Ditinjau dengan konsep siyasah dusturiyah Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 23 Tahun 2013 tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pemilihan umum, memiliki kesamaan atau kesesuaian dengan hukum Islam. *Pertama*, menurut peraturan tersebut diatas dan dalam pandangan islam, partisipasi politik seorang pemilih untuk mengangkat (memilih) seorang pemimpin, merupakan persoalan yang penting. Karena adanya seorang pemimpin di suatu pemerintahan maka kesejahteraan masyarakat akan terjamin. *Kedua*, baik dalam peraturan tersebut atau dalam pandangan islam sendiri, diwajibkan (diharuskan) untuk seorang pemilih mempunyai ilmu atau pengetahuan yang luas dalam memilih seorang pemimpin, dengan begitu akan terpilih seorang pemimpin yang benar-benar amanah dan bertanggungjawab.

B. Saran-saran

1. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kulon Progo perlu menjalankan dengan lebih baik lagi peraturan mengenai pengadaan sosialisasi Pemilu dan pendidikan politik untuk masyarakat khususnya bagi Pemilih pemula, dan untuk lebih ditekankan untuk pengadaan pendidikan politiknya. Dan di harapkan untuk mengadakan kegiatan tersebut secara menyeluruh, tidak hanya sekelompok pemilih pemula saja yang mendapatkan pendidikan politik maupun sosialisasi Pemilu namun diharapkan semua pemilih pemula mendapatkan sosialisasi Pemilu dan pendidikan politik. Karena sosialisasi dan pendidikan politik penting bagi masyarakat khususnya, pemilih pemula, sebab dengan begitu akan membawa dampak positif bagi keberlangsungan generasi muda yang tangguh. Adanya sosialisasi dan pendidikan politik yang tepat maka akan memberikan pandangan-pandangan yang luas kepada pemilih pemula dalam menentukan pilihannya, tidak hanya sekedar menilai seorang kandidat dari satu sisi, namun juga menilai dari sisi yang lain.
2. Selain itu untuk meningkatkan minat masyarakat untuk mencalonkan diri menjadi seorang pemimpin, di harapkan untuk pihak-pihak yang terkait melakukan kegiatan sosialisasi atau bentuk-bentuk kegiatan lainnya, yang di harapkan bisa memberi kekuatan (motivasi) kepada masyarakat. Sehingga masyarakat lebih percaya diri untuk mencalonkan diri sebagai seorang pemimpin. Sehingga akan melahirkan suatu pemilihan yang lebih demokrasi lagi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an

Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Surah Al-Mujadalah (28):11, PT. Sygma Examedia Arkaleema.

Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Surah An-Nisā' (4): 59, PT. Sygma Examedia Arkaleema.

B. Al-hadits

Hadis Nabi saw mengenai memilih orang yang tepat dalam urusan yang berkaitan dengan kaum muslimin.

Hadis Nabi saw mengenai pentingnya menuntut ilmu

Hadis riwayat Imam Ahmad mengenai prinsip kebutuhan akan pemimpin.

C. Fiqh dan Ushul Fiqh

Al Utssaimin Muhammad Bin Shalih, *Politik Islam, Penjelasan Kitab Siyasah Syar'iyah Ibnu Taimiyah*, Griya Ilmu, Jakarta, 2014.

Iqbal, Muhammad, *Fiqh siyasah, Kontekstual Doktrin Politik Islam*, Jakarta: Kencana, 2014.

Jazuli, H. A, *Fiqh Siyasah, Implementasi Kemaslahatan Umat Dalam Rambu-rambu Syariah*, Jakarta: Kencana, 2003.

Pulungan, Suyuthi, *Fiqh Siyasah, Ajaran, Sejarah, dan Pemikiran*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 1995.

Sukarja, H. Ahmad, *Hukum Tata Negara dan Hukum Administrasi Negara Dalam Persepektif Fiqih Siyasah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.

D. Buku Umum

Burhan Bungin, *“Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya”*, cet. ke-2, (Jakarta: Kencana, 2008).

Efriza, *“Political Explore: Sebuah Kajian Ilmu Politik”*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Hadiwinata dkk, *“Demokrasi Di Indonesia: Teori dan Praktik”*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2010.

Hamid Patilima, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, cet. ke-4, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Idrus Muhammad, *“Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif”*, Edisi Kedua, (Jakarta: Erlangga, 2009).

Martini, Rina, *“Birokrasi dan Politik”*, (UPT UNDIP Pres: Semarang, 2012).

Miriam Budiarto, *“Partisipasi Dan Partai Politik”*, Jakarta: YOI, 1998.

Pribadi Toto dkk, *Sistem Politik Indonesia*, Universitas Terbuka, Banten, 2014

Sudijono Sastroatmodjo, *Partisipasi Politik*, (Semarang; IKIP Semarang Press, 1995).

E. Lain-lain

1. Skripsi dan Thesis

Abu Tholib Khalik, “Pemimpin Non-Muslim Dalam Perspektif Ibnu Taimiyah”, Fakultas Ushuludin Institut Agama Islam Negara Raden Intan Lampung.

Agus Muslim “Faktor-faktor Partisipasi Politik Pemilih Pemula Di Kecamatan Andir Pada Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur (PILGUB) Jabar 2013.

Amalia Faizah Nur Hikmah, *“Kajian Partisipasi Politik Masyarakat Desa Ambarketawang Kecamatan Gamping Kbupaten Sleman Yogyakarta Dalam Pemilihan Legislatif 2014”*, (Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Laelah Kodariyah, *“Partisipasi Siswa MAN II Yogyakarta Dalam Pemilukada Tahun 2011 Di Kota Yogyakarta”*, (Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Rofik Anwar, *Partisipasi Politik Pemilih Pemula Di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Pada Pilpres 2014*, Fakultas Syari’ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Suyono, “Pemilih Pemula Di Desa Karang Sari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati Dalam Pilkada 2012 Menurut Politik Islam”, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Fakultas Syariah Dan Hukum, Yogyakarta 2014).

Syaiful Huda, *“Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilukada 2012 Kabupaten Pati (Studi Kasus Di Desa Tegalharjo Kecamatan Trangkil*

Kbupaten Pati”, (Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Tupon Umboh, “Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Kepala Desa Minahasa Tanggerang, (Suatu Studi Di Kecamatan Touluaan Kabupaten Minahasa Tanggerang)”.

Wahyu Rahma Dani, “ Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pelaksanaan Pemilu Tahun 2009 Di Desa Puguh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal”, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

2. Undang-Undang dan Peraturan

UUD 1945 Pasal 22E ayat (1) setelah amandemen

Peraturan Pemerintah Nomor. 72 Tahun 2005 Pasal 46 ayat (2) tentang desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 112 Tahun 2014 tentang Pemilihan Kepala Desa.

Peraturan Nomor 23 Tahun 2013 tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum

UU Nomor. 15 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Pemilu

UU Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah di tetapkan untuk menggantikan UU No 5/1974 dan UU No 5/1979

3. Website

Digilib.uinsby.ac.id.bab.II.pdf.

Digilib.uin-suka.ac.id

<http://adwintaactivity.com>

<http://ambowetan.wordpress.com>

<http://desaensiklo.com>

[http://digilib.Uinsby.ac.id.](http://digilib.Uinsby.ac.id)

<http://elib.uinkom.ac.id>

<http://epirints.ung.ac.id>

<http://epirints.uny.ac.id>

<http://kebudayaan.kemdikbud.go.id>

<http://riau1.kemenang.go.id>

<http://uudesa.web.id.kategori.bab-V>, akses 15 Oktober 2015.

<http://wordpress.com>

<http://www.dpr.go.id>

<https://id.wikipedia.org>

<https://jihadus2013.files.wordpress.com/2013/06/biografi-imam-ahmadbin-hambal1.pdf>

<https://marhamahsaleh.files.wordpress.com>

<https://muksalmina.wordpress.com>

<https://prezi.com>

<https://wahonot.files.wordpress.com/2008/04/biografi-ringkas-syaikhul-islam-ibnu-taimiyyah.pdf>

<https://wiwi07.wordpress.com>

www.eduspensa.com

www.kompas.com/SriNoviyanti

www.kompasiana.com/hariyantoimadha



Lampiran-lampiran

Lampiran I

DAFTAR TERJEMAHAN

NO	HALAMAN	BAB	FN	TERJEMAHAN
1.	51	III	55	“Dustur adalah prinsip-prinsip pokok bagi pemerintahan negara mana pun. Seperti terbukti di dalam perundang-undangnya, peraturan-peraturannya, dan adat-adatnya”.
2.	73	IV	81	“Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.
3.	76	IV	88	“Barang siapa yang diberi kewenangan untuk menangani suatu urusan kaum muslimin, lalu dia mengangkat seseorang sementara dia mengetahui ada yang lebih baik bagi kaum muslimin dibanding orang tersebut, maka sungguh dia telah mengkhianati Allah dan Rasul-Nya”.
4.	77	IV	89	“...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...”
5.	77	IV	90	“Mencari ilmu adalah kewajiban setiap muslim”. (HR.Ibnu Majah)

Lampiran II

BIOGRAFI TOKOH

Syaikhul Ibnu Taimiyyah¹:

Beliau adalah Syaikhul Islam Al Imam Ahmad bin Abdul Halim bin Abdus Salam bin Abdullah bin Muhammad bin Al Khadr bin Muhammad bin Al Khadr bin Ali bin Abdullah bin Taimiyyah Al Harani Ad Dimasyqi. Nama Kunyah beliau adalah Abdul “Abbas. Beliau lahir pada tanggal 12 Rabi’ul Awwal 661 Hijriah di Haran. Beliau tumbuh di keluarga yang penuh ilmu, fikih, dan agama. Buktinya adalah banyak dari ayah, kakek, saudara, dan banyak dari paman beliau adalah ulama yang terkenal. Diantaranya adalah kakek beliau yang jauh (kakek nomor 4), yaitu Muhammad bin Al Khadr, juga Abdul Halim bin Muhammad bin Taimiyyah dan Abdul Ghani bin Muhammad bin Taimiyyah. Juga kakek beliau yang pertama, yaitu Abdus Salam bin Abdullah bin Taimiyyah *Majdud Diin* –nama kunyahnya adalah Abu Barakaat. Begitu juga dengan ayah beliau, Abdul Halim bin Abdus Salam Al Harani dan saudaranya Abdurrahman dan lain-lain. Di lingkungan ilmiah dan shalihah ini, beliau tumbuh. Beliau memulai menuntut ilmu pertama kali pada ayahnya dan juga pada ulama-ulama Damaskus. Beliau telah menghafal Al-Qur’an sejak kecil. Beliau juga telah mempelajari hadits, fikih, ilmu ushul, dan tafsir. Beliau dikenal sebagai orang yang cerdas, memiliki hafalan yang kuat dan memiliki kecerdasan sejak kecil. Dalam bidang penulisan buku dan karya ilmiah, beliau telah meninggalkan bagi umat Islam warisan yang besar dan bernilai. Tidak henti-hentinya para ulama dan para peneliti mengambil manfaat dari tulisan beliau. Sampai sekarang ini telah terkumpul berjilid-jilid buku, risalah (buku kecil), Fatwa dan berbagai *masa’il* (pembahasan suatu masalah) dari beliau. Teman dekat, guru, murid beliau bahkan musuh beliau, telah mengakui keluasan penelaahan dan ilmu beliau. Buktinya jika beliau berbicara tentang suatu ilmu atau cabang ilmu, maka orang yang mendengarnya menyangka bahwa beliau tidak mumpuni pada ilmu lain. Hal ini dikarenakan ketelitian dan pendalaman beliau terhadap ilmu

¹ “Biografi Ringkas Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah”,
<https://wahanot.files.wordpress.com/2016/05/biografi-ringkas-syaikhul-islam-ibnu-taimiyyah.pdf>, akses, 02 Mei 2016.

tersebut. Disamping aspek ilmu, pemahaman dan amar ma'ruf nahi mungkar yang terkenal dari beliau, sungguh Allah mengaruniai beliau sifat yang terpuji yang sudah di kenali dan diakui oleh orang banyak. Diantaranya sifat-sifat beliau adalah dermawan, mulia, *wara'* dan *zuhud, tawadhu'*, karismatik dan keras dalam membela kebenaran, dan masih banyak lagi sifat baik yang ada pada diri beliau. Syaikhul Islam –*rahimahumullah*– wafat, dalam keadaan beliau terpenjara di penjara *Al Qol'ah*, Damaskus, pada malam senin, 20 Dzulqo'dah 728 Hijriyah.

Ibnu Khaldun²:

Nama lengkap Ibnu Khaldun adalah Abdurrahman Zaid Waliuddin bin Khaldun, lahir di Tunisia pada tanggal 1 Ramadhan 723 H, bertepatan dengan tanggal 27 Mei 1332 M. Nama kecilnya adalah Abdurrahman, sedangkan Abu Zaid adalah nama panggilan keluarga, karena dihubungkan dengan anaknya yang sulung. Waliuddin adalah kehormatan dan kebesaran yang dianugerahkan oleh Raja Mesir sewaktu ia diangkat menjadi Ketua Pengadilan di Mesir. Adapun asal-usul Ibnu Khaldun menurut Ibnu Hazm, ulama Andalusia yang wafat tahun 457 H/1065 M, adalah bahwa keluarga Ibnu Khaldun berasal dari Hadramaut di Yaman, dan kalau ditelusuri silsilahnya sampai kepada sahabat Rasulullah yang terkenal meriwayatkan kurang lebih 70 hadits dari Rasulullah, yaitu Wail bin Hujr. Nenek moyang Ibnu Khaldun adalah Khalid bin Usman. Kakek Ibnu Khaldun rata-rata menduduki jabatan penting di dalam pemerintahan. Sedangkan anaknya Abu Abdillah Muhammad (ayah Ibnu Khaldun) tidak tertarik kepada jabatan-jabatan pemerintahan, akan tetapi ia lebih mementingkan bidang ilmu dan pendidikan, sehingga ia dikenal sebagai ahli dalam bidang ilmu fiqh, ayahnya wafat pada tahun 749 H/1349 M, ketika Abu Yazid Waliuddin (Ibnu Khaldun) berusia 18 tahun. Adapun pendidikan yang diperoleh Ibnu Khaldun diantaranya adalah pelajaran agama, bahasa, logika dan filsafat. Sebagai gurunya yang utama adalah ayahnya sendiri, Ibnu Khaldun juga menghafal al-Qur'an, mempelajari fisika dan matematika dari ulama-ulama besar pada masanya. Diantara guru-guru Ibnu

²Juwariyah, "Ibnu Khaldun Dan Pemikirannya Tentang Filsafat Pendidikan", <http://juwarsih.wordpress.com>, akses, 02 Mei 2016.

Khaldun adalah Muhammad bin Saad Bural al-Anshari, Muhammad bin Abdissalam, Muhammad bin Abdil Muhaimin al-Hadraini dan Abu Abdillah Muhammad bin Ibrohim al-Abilli. Dari merekalah Ibnu Khaldun mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan. Ibnu Khaldun mendapatkan kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan tingginya di Maroko. Selama menjalani pendidikannya, ada empat ilmu yang dipelajarinya secara mendalam yaitu: kelompok bahasa arab, kelompok ilmu syari'at, kelompok ilmu 'qliyyah (ilmu-ilmu filsafat), dan ilmu kenegaraan. Memasuki tahun ke-20 dari usianya, Ibnu Khaldun mulai tertarik dengan kehidupan politik,. Ibnu Kahldun menduduki beberapa jabatan dalam kehidupan politik diantaranya: pada tahun 755 H/ 1354 MI karena kecakapannya Ibnu Khaldun diangkat menjadi sekretaris Sultan di Maroko, pada tahun 1357 Ibnu Taimiyah menggabungkan diri dengan Al-Mansur dan diangkat menjadi sekretarisnya, setelah Ibnu Khaldun meninggalkan Al-Mansur dan bekerja sama Abu Salim beliau diangkat menjadi sekretarisnya dan dua tahun kemudian diangkat menjadi Mahkamah Agung. Rupannya Ibnu Khaldun tidak bertahan lama menggeluti dunia politik, Beliau ingin kembali ke dalam dunia ilmu pengetahuan, dan mulai menyusun karya besarnya yang kemudian dikenal dengan "*Muqaddimah Ibnu Khaldun*". Sebagai seorang pemikir Ibnu Khaldun memiliki watak yang luar biasa yang kadang terasa kurang baik. Menurut Muhammad Abdullah Enan dalam diri Ibnu Khaldun terdapat sifat angkuh, egois, penuh ambisi, tidak menentu dan kurang memiliki rasa terimakasih. Selain sifat tersebut, ada sifat lain yang ada dalam diri Ibnu Khaldun, diantaranya: pemberani, tabah, kuat teguh pendirian, tahan uji, cerdas dan masih banyak lagi sifat yang ada dalam diri Ibnu Taimiyah. Ibnu Khaldun terkenal sebagai ilmunan besar karena karyanya "*Muqaddimah*". Namun pengantar *al-'Ibar*-nyalah yang telah membuat namanya diagung-agungkan dalam sejarah intelektualisme. Ibnu Khaldun sudah memulai karirnya dalam bidang tulis menulis semenjak masa mudanya, tatkala ia masih menuntut ilmu pengetahuan, dan kemudian dilanjutkan ketika ia aktif dalam dunia politik dan pemerintahan. Adapun hasil karya-karyanya yang terkenal diantaranya adalah: kitab *Muqaddimah*, kitab *al-'Ibar*, dan kitab *ial-Ta'rif bi bin Ibn Khaldun wa Rihlatuhu Syarqan wa Gharban*.

Imam Ahmad Bin Hambal³:

Beliau adalah Imam Ahlus Sunnah, Abu ‘Abdillah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal bin Hilal bin Asad bin Idris bin ‘Abdillah bin Hayyan bin Abdillah bin Anas bin ‘Auf bin Qasith bin Mazin bin Syaiban bin Dzuhl bin Tsa’labah bin ‘Ukabah bin Sho’ab bin ‘Ali bin Bakr bin Wail bin Qasith bin Hind bin Afsha bin Du’ami bin Judailah bin Asad bin Rabi’ah bin Nazzar bin Ma’ad bin Adann Asy Syaibani Al Marwazi Al Baghdadi- rahmatullah ‘alaihi-. Beliau lahir pada bulan Rabi’ul Awwal tahun 164 H, dan ada pula yang menyebutkan beliau dilahirkan pada tahun 165 H. Beliau dilahirkan dari keluarga yang menghargai ketinggian ilmu dan Ulama, dengan demikian Al Imam Ahmad bin Hanbal, tumbuh menjadi seorang yang cinta dan kecenderungan yang teramat besar kepada majlis-majlis ilmu. Hijrahnya keluarga beliau ke Baghdad, adalah pula tempat dimana beliau memulai mendatangi para Mayaikh –Ulama – Hadits dan Fiqh, dan selanjutnya beliau pun pada umur yang masih belia telah melakukan rihlah – perjalanan/safar – dalam menuntut ilmu terutama ilmu hadits dan periwayatannya. Beliau telah meriwayatkan dari ‘Ali bin Hisyam bin Al Bariid tahun 179 – beliau berumur sekitar 15 tahun – dan inilah tahun pertama beliau memulai *Tholabul Ilmu*, yaitu tahun dimana Imam Malik wafat. Sejak tahun itu Al Imam Ahmad bin Hanbal berkeliling majlis-majlis di setiap negeri kaum muslimin meriwayatkan Hadits Rasulullah saw dari para Imam-imam besar di zaman itu, dan beliau pun mendapatkan kedudukan yang tinggi di mata mereka, sebagai seorang Imam dalam Hadits, Fiqh dan selainnya, yang terkemuka. Dalam Hadits dan Periwayatannya, beliau adalah seorang Imam, Muhaddist terkemuka, Tsiqah Tsabt –terpercaya dan memiliki tatsabbut/pendalama– dalam setiap periwayatan beliau. Pujian para Ulama ahlul Hadits yang sezaman dengan beliau dan juga yang datang setelah beliau telah memastikan kedudukan beliau yang tinggi ini. Keseharian beliau sebagaimana layaknya seorang tholabal ilmu, yang biasanya berselimut kemiskinan dan keterbatasan materi serta jauh dari keduniawian, begitulah kehidupan dan keseharian beliau. kesibukan dan keikhlasan diri beliau untuk

³ “Biografi Imam Ahmad bin Hambal-rahimahullah-“, <https://jihadus2013.files.wordpress.com>, akses 02 Mei 2016.

menjaga hadits-hadits Rasulullah saw telah memberi jarak yang jauh antara beliau dan kehidupan yang layak apalagi yang terbilang mewah. Beliau hamper tidak memiliki waktu untuk menjalankan perdagangan yang lebih serius, dan hanya mencukupkan dengan usaha yang sedikit yang beliau peroleh dari hasil sewa rumah atau yang dihasilkan oleh tangan dan upaya beliau sendiri. Terkadang juga beliau memperoleh sedikit uang dari hasil menyulam atau dari hasil salinan beliau. Imam Ahmad meninggal di Baqhdad, bertepatan pada tanggal 12 Rabiul Akhir 241 H, pada usia beliau mencapai 77 tahun. Beliau meninggalkan dua orang istri yakni: Abbasah binti al-Fadhl dan Raihanah Ummu Abdillah. Adapun anak-anak beliau diantaranya: Sholeh bin Ahmad, Abdullah bin Ahmad, al-Hasan bin Ahmad, Muhammad bin Ahmad dan masih ada lain lagi. Selama hidup beliau telah mengabdikan hidup beliau untuk menjaga hadits-hadits Nabawiyah, maka tidak heran bahwa kebanyakan karya ilmiah beliau adalah berkisar pada ilmu Hdits. Yang terkenal dan yang paling menakjubkan dari karya ilmiah beliau adalah kitab *Al Musnad*, didalamnya mencakup hamper atau bahkan satu jutaan hadits Nabi saw.

Harun ar-Rasyid⁴:

Harun ar-Rasyid, lahir bulan februari tahun 763 M di Rayy. Ayahnya bernama Al-Mahdi bin Abu Ja'far al-Mansyur, khalifah ketiga dari Bani Abbasiyah. Ibunya bernama Khaizuran, seorang wanita sahaya dari Yaman yang dimerdekakan oleh Al-Mahdi. Harun memperoleh pendidikan di istana, baik pendidikan agama maupun ilmu pemerintahan. Ia dididik oleh keluarga Barmaki, Yahya bin Khalid salah seorang anggota keluarga Barmak yang berperan dalam pemerintahan Bani Abbas, sehingga ia menjadi terpelajar, cerdas, pasih berbicara dan berkepribadian yang kuat. Karena kecerdasannya, walaupun masih muda usianya, ia sudah terlibat dalam urusan pemerintahan ayahnya. Ia pun mendapat pendidikan ketentaraan. Sebelum menjadi khalifah, ia pernah memegang jabatan gubernur selama dua kali, di *as-Saifah* pada tahun 163 H/779 M dan di Magribi pada

⁴ www.jurnalhunafa.org/index/article, akses, 07 Mei 2016.

tahun 780 M. Setelah menduduki tahta kehalifahan ia pun mengangkat Yahya bin Khalid sebagai *wazir* (perdana menteri) untuk menjalankan roda pemerintahan dengan kekuasaan tidak terbatas. Ketika menjadi Khalifah Harun menunjukkan kepemimpinan yang tidak otoriter atau memonopoli segala urusan. Pribadi dan akhlak Harun, suka bercengkrama, alim dan sangat dimuliakan. Ia tidak menyia-nyiaikan kebaikan orang kepadanya dan tidak pernah menagguh-nangguhkan untuk membalasnya. Beliau menyukai syair dan para penyairnya serta gemar tokoh-tokoh sastra dan fikih. Beliau kadang-kadang diumpamakan sebagai angina rebut yang kencang dan kadang pula sebagai angina yang bertiup sepoi-sepoi basah, beliau lebih mengutamakan akal daripada emosi, kalau marah beliau begitu garang dan menggeletar seluruh tubuh dan kalau memberi nasihat beliau menangis tersedu-sedu. Di bidang pengembangan ilmu pengetahuan Harun ar-Rasyid memperbesar departemen studi iliah dan penerjemahan yang didirikan kakeknya, Al-Mansur. Salah satu perkara penting yang menjadikan Harun ar-Rasyid begitu masyur ialah naungannya atas ilmu dengan mendirikan *Baitul Hikmah*. Di bidang Kesusastaan yang telah menjadikan khalifah Harun ar-Rasyid termasyhur dan terkenal ialah buku *Seribu Satu Malam*. Di bidang Hubungan Luar Negeri, Khalifah telah menjalin hubungan diplomatic dengan beberapa negara di timur dan barat. Di bidang kesehatan, Khalifah mendirikan rumah sakit lembaga pendidikan dokter dan farmasi. Kemunduran dan kehancuran Kekhalifahan Harun ar-Rasyid secara umum ada dua hal yang menyebabkan itu terjadi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada perjalanan untuk menumpas kaum pemberontak di Khurasan, Harun ar-Rasyid tertimpa penyakit dan terpaksa berhenti bersama rombongan di desa *Sanabat* di dekat *Tus*, dan di tempat itu beliau meninggal dunia, tepatnya pada tanggal 4 Jumaditsani 193 H/ 809 M.

Imam Ibnu Majah⁵:

Nama beliau, Muhammad bin Yazid bin Majah al-Qazwini, nama yang lebih familiar adalah Ibnu Majah yaitu laqab bapaknya (Yazid). Bukan nama kakek

⁵www.linda.com/2011/biografi-imam-ibnu-majah, akses, 7 Mei 2016.

beliau. Kuniyah beliau Abu 'Abdullah. Nasab beliau: Ar Rib'I, merupakan nisbah wala' kepada Rabi'ah, yaitu satu kabilah arab. al Qazwini adalah nisbah kepada Qazwin yaitu, nisbah kepada salah satu kota yang terkenal di kawasan 'Iraq. Ibnu Majah dilahirkan pada tahun 209 H. Beliau tumbuh berada di Qazwin. Ibnu Majah memulai aktifitas menuntut ilmunya di negeri tempat tinggalnya Qazwin. Di Qazwin beliau berguru kepada Ali bin Muhammad at Thanafusi, dia adalah seorang yang tsiqah, berwibawa dan banyak meriwayatkan hadits, maka Ibnu Majah tidak menyia-nyiakan kesempatan ini, ia memper banyak mendengar dan berguru kepadanya. Ibnu Majah termotivasi untuk menuntut ilmu, dan dia tidak puas dengan hanya tinggal di negrinya, maka beliaupun mengadakan rihlah ilmiahnya ke sekitar negri yang berdampingan dengan negrinya, dan beliau mendengar hadits dari negri-negri tersebut. Ibnu Majah meniti jalan ahli ilmu pada zaman tersebut, yaitu mengadakan rihlah dalam rangka menuntut ilmu. Maka beliaupun keluar meninggalkan negrinya untuk mendengar hadits dan menghafal ilmu. Berkeliling mengitari negri-negri islam yang menyimpan mutiara hadits. Ibnu Majah sama dengan ulama-ulama pengumpul hadits lainnya, beliau mempunyai guru yang sangat banyak sekali, diantaranya: 'Ali bin Muhammad ath Thanafusi, Jabbarah bin Al Mughallas, Mush'ab bin Abdullah az Zubair dan masih banyak lagi. Persaksian para ulama terhadap beliau, yakni, beliau adalah seorang yang tsiqah kabir, muttafaq 'alaih dapat di jadikan sebagai hujjah, memiliki pengetahuan yang mendalam dalam hadits, dan hafalan. Hasil karya beliau diantaranya: Kitab *as-Sunnah* yang masyhur, Tafsir al Quran al Karim, Kitab at Tarikh. Beliau wafat pada hari senin, tanggal 31 ramadhan tahun 273 H.

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Nor Cahya

Alamat : Patuk

Umur : 18

Agama : Islam

Pekerjaan :

Setatus : Pelajar

Tlp/Hp :

Menyatakan bahwa telah diwawancarai dalam penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Mariya Ulfa

NIM : 12370073

Semester : VIII

Prodi : Siyasah

Fakultas : Syariah dan Hukum

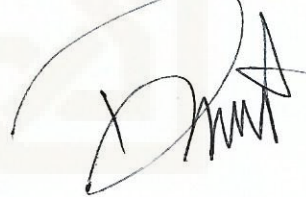
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : ***PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA
PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2015 DI DESA
TIRTORAHAYU KECAMATAN GALUR KABUPATEN
KULONPROGO (TINJAUAN SIYASAH DUSTURIYAH)***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Kulonprogo,.....

Yang Menyatakan



(Dwi Nurachyo)

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Tpi wijatiningsih*
Alamat : *pringinan, Tirtorekay 6 Kp.*
Umur : *17 th*
Agama : *Islam*
Pekerjaan : *pelajar*
Setatus : *Belum nikah*
Tlp/Hp : *089681 77xxx*

Menyatakan bahwa telah diwawancarai dalam penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Mariya Ulfa
NIM : 12370073
Semester : VIII
Prodi : Siyasah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : ***PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA
PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2015 DI DESA
TIRTORAHAYU KECAMATAN GALUR KABUPATEN
KULONPROGO (TINJAUAN SIYASAH DUSTURIYAH)***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Kulonprogo, *25 Maret 2016.*
.....

Yang Menyatakan



Teri wijatiningih
.....

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Kusuma Wardhani
Alamat : Perpoyudan, Tirtarahayu, Galur, Kulon Progo
Umur : 19 th
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Setatus : Belum Menikah
Tlp/Hp : 085 799 101 xxx

Menyatakan bahwa telah diwawancarai dalam penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Mariya Ulfa
NIM : 12370073
Semester : VIII
Prodi : Siyasah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : ***PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA
PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2015 DI DESA
TIRTORAHAYU KECAMATAN GALUR KABUPATEN
KULONPROGO (TINJAUAN SIYASAH DUSTURIYAH)***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Kulonprogo, 25 Maret 2016

Yang Menyatakan



(Rahma Kusuma W.)

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISWANDA
Alamat : Barahan, Tirtosahayu, Galur, Kulon Progo
Umur : 19
Agama : Islam
Pekerjaan : Pelajar
Setatus : Belum Nikah
Tlp/Hp : 085 641541 xxx

Menyatakan bahwa telah diwawancarai dalam penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

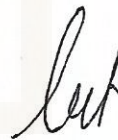
Nama : Mariya Ulfa
NIM : 12370073
Semester : VIII
Prodi : Siyasah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : ***PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA
PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2015 DI DESA
TIRTORAHAYU KECAMATAN GALUR KABUPATEN
KULONPROGO (TINJAUAN SIYASAH DUSTURIYAH)***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Kulonprogo, 24 maret 2016

Yang Menyatakan



...RISWANORA...

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Hidayatullah
Alamat : Sorebayan Tirtorahayu Galur KP
Umur : 19 th
Agama : Islam
Pekerjaan : —
Setatus : Belum nikah
Tlp/Hp : 085 601 401 xxx

Menyatakan bahwa telah diwawancarai dalam penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Mariya Ulfa
NIM : 12370073
Semester : VIII
Prodi : Siyasah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : ***PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA
PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2015 DI DESA
TIRTORAHAYU KECAMATAN GALUR KABUPATEN
KULONPROGO (TINJAUAN SIYASAH DUSTURIYAH)***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Kulonprogo, 26 Maret 2016

Yang Menyatakan


Wahyu Hidayatullah

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fika Fitriyani
Alamat : Patuk Kidul, Tirtorahayu, galur. Kp.
Umur : 20 tahun.
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu rumah tangga.
Setatus : Kawin
Tlp/Hp : -

Menyatakan bahwa telah diwawancarai dalam penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Mariya Ulfa
NIM : 12370073
Semester : VIII
Prodi : Siyasah
Fakultas : Syariah dan Hukum
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : ***PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA
PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2015 DI DESA
TIRTORAHAYU KECAMATAN GALUR KABUPATEN
KULONPROGO (TINJAUAN SIYASAH DUSTURIYAH)***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Kulonprogo, 01 April 2016

Yang Menyatakan



(Fita Fitriyani)

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fefen Ifendi
Alamat : Pendekan, Tertorahayu, Sabar, KP
Umur : 19
Agama : Islam
Pekerjaan : Pelajar
Setatus : Belum Nikah
Tlp/Hp : 085743342 xxx

Menyatakan bahwa telah diwawancarai dalam penyusunan skripsi oleh mahasiswi:

Nama : Mariya Ulfa
NIM : 12370073
Semester : VIII
Prodi : Siyasah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : ***PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA
PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2015 DI DESA
TIRTORAHAYU KECAMATAN GALUR KABUPATEN
KULONPROGO (TINJAUAN SIYASAH DUSTURIYAH)***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Kulonprogo, 29-03-2016

Yang Menyatakan



(Fefen Iqendi)...

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NANDRA MAULANA NUNGTAS
Alamat : Kauman Dk VI Tirtorahayu Galur KP
Umur : 22
Agama : ISLAM
Pekerjaan : MAHASISWA
Setatus : MENIKAH
Tlp/Hp : 0857 000 12xxx

Menyatakan bahwa telah diwawancarai dalam penyusunan skripsi oleh
mahasiswi:

Nama : Mariya Ulfa
NIM : 2370073
Semester : VIII
Prodi : Siyasah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : ***PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA
PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2015 DI DESA
TIRTORAHAYU KECAMATAN GALUR KABUPATEN
KULONPROGO (TINJAUAN SIYASAH DUSTURIYAH)***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Kulonprogo, 26 Maret 2016

Yang Menyatakan



NANDIRA M-N

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Tri UNTORO

Alamat : Patuk kidul, Gedur, KP

Umur : 18

Agama : Islam

Pekerjaan : Pelajar

Setatus : Belum nikah

Tlp/Hp : 085 868 367 xxx

Menyatakan bahwa telah diwawancarai dalam penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Mariya Ulfa

NIM : 12370073

Semester : VIII

Prodi : Siyasah

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : ***PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA
PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2015 DI DESA
TIRTORAHAYU KECAMATAN GALUR KABUPATEN
KULONPROGO (TINJAUAN SIYASAH DUSTURIYAH)***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Kulonprogo, 01-04-2016

Yang Menyatakan



AGUS

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIAN SUPPAPTI
Alamat : Sungapan Ds. 14 Tirtarahayu, Galun, Kulon Progo
Umur : 18 tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Pelajar
Setatus : Belum nikah
Tlp/Hp : 081381310 xxx // 085602098 xxx

Menyatakan bahwa telah diwawancarai dalam penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Mariya Ulfa
NIM : 12370073
Semester : VIII
Prodi : Siyasah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : ***PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA
PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2015 DI DESA
TIRTORAHAYU KECAMATAN GALUR KABUPATEN
KULONPROGO (TINJAUAN SIYASAH DUSTURIYAH)***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Kulonprogo, 26 Maret 2016

Yang Menyatakan



(Lydon Suprapti).....

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuan Arya Trijaya
Alamat : Sungapan 13, Tirtarahayu, Galur, Kulon Progo
Umur : 21 th
Agama : ISLAM
Pekerjaan : Mahasiswa
Setatus : Mahasiswa
Tlp/Hp : 083840473xxx

Menyatakan bahwa telah diwawancarai dalam penyusunan skripsi oleh

mahasiswi:

Nama : Mariya Ulfa

NIM : 12370073

Semester : VIII

Prodi : Siyasah

Fakultas : Syariah dan Hukum

Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : ***PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA
PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2015 DI DESA
TIRTORAHAYU KECAMATAN GALUR KABUPATEN
KULONPROGO (TINJAUAN SIYASAH DUSTURIYAH)***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Kulonprogo, 30 - Maret - 2016

Yang Menyatakan

Amin

(Yuan Arya.T)

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagas Ari Yulinanto
Alamat : Pendekan, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
Umur : 19
Agama : Islam
Pekerjaan : Pelajar
Setatus : Belum Nikah
Tlp/Hp : 087838260xxx

Menyatakan bahwa telah diwawancarai dalam penyusunan skripsi oleh

mahasiswi:

Nama : Mariya Ulfa
NIM : 12370073
Semester : VIII
Prodi : Siyasah
Fakultas : Syariah dan Hukum
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : ***PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA
PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2015 DI DESA
TIRTORAHAYU KECAMATAN GALUR KABUPATEN
KULONPROGO (TINJAUAN SIYASAH DUSTURIYAH)***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Kulonprogo, 24 Maret 2016

Yang Menyatakan



Bagas Ari Y

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Anggraini Q
Alamat : Sungapan XIII, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
Umur : 19
Agama : Islam
Pekerjaan : -
Setatus : Belum Kawin
Tlp/Hp : 083840920xxx

Menyatakan bahwa telah diwawancarai dalam penyusunan skripsi oleh

mahasiswi:

Nama : Mariya Ulfa
NIM : 12370073
Semester : VIII
Prodi : Siyasah
Fakultas : Syariah dan Hukum
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : *PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA
PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2015 DI DESA
TIRTORAHAYU KECAMATAN GALUR KABUPATEN
KULONPROGO (TINJAUAN SIYASAH DUSTURIYAH)*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Kulonprogo, 30 Maret 2016

Yang Menyatakan



Siti Anggraini

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Didik Hermawan
Alamat : Patuk Tengah, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
Umur : 20
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Setatus : Belum Nikah
Tlp/Hp : —

Menyatakan bahwa telah diwawancarai dalam penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Mariya Ulfa
NIM : 12370073
Semester : VIII
Prodi : Siyasah
Fakultas : Syariah dan Hukum
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : *PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA
PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2015 DI DESA
TIRTORAHAYU KECAMATAN GALUR KABUPATEN
KULONPROGO (TINJAUAN SIYASAH DUSTURIYAH)*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Kulonprogo,.....

Yang Menyatakan



Didik Hermawan.

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Toni Arif Waskito
Alamat : Songapan, Tirtarahayu, Galur, Kulon Progo
Umur : 18 tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Pelajar
Setatus : -
Tlp/Hp : -

Menyatakan bahwa telah diwawancarai dalam penyusunan skripsi oleh

mahasiswi:

Nama : Mariya Ulfa
NIM : 12370073
Semester : VIII
Prodi : Siyasah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : ***PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA
PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2015 DI DESA
TIRTORAHAYU KECAMATAN GALUR KABUPATEN
KULONPROGO (TINJAUAN SIYASAH DUSTURIYAH)***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Kulonprogo,.....

Yang Menyatakan



TONI ARIF WASKITO

.....

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LUCKY ENDRIYANTO
Alamat : Pakel Tengah, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
Umur : 19
Agama : Islam
Pekerjaan : maha siswa
Setatus : Jomblo
Tlp/Hp : 085729176 xxx

Menyatakan bahwa telah diwawancarai dalam penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Mariya Ulfa
NIM : 12370073
Semester : VIII
Prodi : Siyasah
Fakultas : Syariah dan Hukum
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : ***PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA
PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2015 DI DESA
TIRTORAHAYU KECAMATAN GALUR KABUPATEN
KULONPROGO (TINJAUAN SIYASAH DUSTURIYAH)***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Kulonprogo,.....

Yang Menyatakan


LUCKY ENDRIYANTO

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rifki Adiyanto
Alamat : Patuk Tengah, Tirtodahayu, Galur, Kulon Progo
Umur : 18 th
Agama : Islam
Pekerjaan : Pelajar / Mahasiswa
Status : Belum Nikah
Tlp/Hp : 085 725 700 xxx

Menyatakan bahwa telah diwawancarai dalam penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Mariya Ulfa
NIM : 12370073
Semester : VIII
Prodi : Siyasah
Fakultas : Syariah dan Hukum
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : *PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA
PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2015 DI DESA
TIRTORAHAYU KECAMATAN GALUR KABUPATEN
KULONPROGO (TINJAUAN SIYASAH DUSTURIYAH)*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Kulonprogo, *29 Maret* 2016

Yang Menyatakan



Muh. Rifki Adiyanto

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIZA ANJAR LESTARI
Alamat : KAUMAN, TIRTORAHAYU, GAUR, KP.
Umur : 18
Agama : ISLAM
Pekerjaan : -
Setatus : SINGLE
Tlp/Hp : 085 793 965 XXX

Menyatakan bahwa telah diwawancarai dalam penyusunan skripsi oleh

mahasiswi:

Nama : Mariya Ulfa
NIM : 12370073
Semester : VIII
Prodi : Siyasah
Fakultas : Syariah dan Hukum
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : ***PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA
PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2015 DI DESA
TIRTORAHAYU KECAMATAN GALUR KABUPATEN
KULONPROGO (TINJAUAN SIYASAH DUSTURIYAH)***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Kulonprogo, 26 Maret 2016

Yang Menyatakan



(Riza Angar L)
.....

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santi Tri Yulandari
Alamat : Dergopudan, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
Umur : 21 tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Setatus : Belum Kawin
Tlp/Hp : 085647122xxx

Menyatakan bahwa telah diwawancarai dalam penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

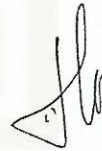
Nama : Mariya Ulfa
NIM : 12370073
Semester : VIII
Prodi : Siyasah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : ***PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA
PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2015 DI DESA
TIRTORAHAYU KECAMATAN GALUR KABUPATEN
KULONPROGO (TINJAUAN SIYASAH DUSTURIYAH)***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Kulonprogo, 25 Maret 2016

Yang Menyatakan



Santi Triwulan

Lampiran IV

DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah anda tahu, bahwa kemaren ada pemilihan kepala desa?
2. Apakah ada kampanye dalam pemilihan tersebut?
3. Apakah ada sosialisasi pilkades, atau pendidikan politik dari KPUD, atau dari calon itu sendiri?
4. Apakah anda aktif dalam berorganisasi?
5. Apakah anda tahu calon-calon kepala desa tahun 2015?
6. Anda lebih tertarik dengan calon yang bagaimana?
7. Apakah anda menggunakan hak pilih anda dalam pemilihan tersebut?
8. Apa alasan anda memilih calon yang anda pilih?
9. Seberapa dekat anda dengan calon yang anda pilih?
10. Dari mana anda tahu informasi-informasi dari masing-masing calon?
11. Apakah anda tahu visi, misi para calon kepala desa tahun 2015?
12. Atas dasar siapa anda memilih calon yang anda pilih?
13. Apakah anda menginginkan Pilkades yang aman dan bebas?
14. Jika anda di hadapkan dengan posisi dikasih uang untuk memilih calon, bagaimana tindakan anda?
15. Apakah anda ikut menyaksikan perhitungan suara (mengawasi)?
16. Menurut pendapat anda bagaimana jalannya Pilkades kemaren (tahun 2015)?
17. Apa harapan anda untuk pilkades yang akan datang?

Lampiran V

JAWABAN INFORMAN

1. **Dwi Nurcahyo:** iya saya tahu.
Tri W: Tahu
2. **Santi:** tidak ada, Cuma baliho-baliho aja.
Rahma: tidak ada, cuma selebara foto-foto gitu aja.
3. **Riswanda:** Tidak kalau dari KPU, tapi dapat sosialisasi dari orang tua.
Wahyu: tidak, soalnya sudah tahu.
4. **Riswanda:** aktif di desa (karang taruna)
Santi: di kampus (BEM).
5. **Fita Fitriani :** iya saya tahu salah satu calon saja, yang satunya tidak tahu.
Fefen: yang kemaren itu tidak ada lawannya, lawan yang ada cuma buat genap-genap daripada tidak ada. Saya tidak setuju, tapi ya gimana lagi yang lain tidak ada yang berminat mencalonkan diri menjadi kepala desa, udah takut duluan.
6. **Riswanda:** yang merakyat, calon pemimpin itu untuk rakyat, jadi lebih baik jika calon pemimpin itu dekat dengan rakyat.
Nandra: Dekat dengan rakyat, visi, misinya itu nyata, jelas, dilakukan. Saya lebih suka yang seperti itu, dari pada yang “besok memilih saya ya bu”, terus ngasih amplop, kinerjanya tidak ada.
7. **Agung T:** memilih, karena ingin menggunakan hak pilih saya, pingin memilih calon yang bisa memajukan desa, mengutarakan pilihan lewat pemilihan suara.
Dian : tidak, karena kemaren waktunya barengan sama PKL jadi tidak bisa pulang.
8. **Yuan:** sebelumnya sudah pernah jadi lurah, dan lumayan lah kerjanya, perubahan yang saya rasakan itu untuk remaja sendiri, remaja mendapatkan anggaran guna untuk membangun lapangan voly, tenis meja, jadi kita ada aktifitas yang bermanfaat. (nyatanya di lapangan).

Riswanda: karna saya sudah yakin dengan calon tersebut, karna yang saya tahu beliau baik, merakyat, meskipun calon yang satunya satu dukuh namun, itu tidak mempengaruhi saya dalam menentukan calon.

9. **Agung T:** Cuma tahu, kalau berpapasan menyapa.

Riswanda: tidak dekat, cuma saling menyapa saja kalau berpapasan. terus kalau ada orang meninggal itu, juga melayat.

10. **Bagas Ari Y:** dari sepanduk-sepanduk, dan dari perkataan warga masyarakat desa.

Wahyu: Selebaran, tahunya hari itu, terus berangkat saja.

11. **Siti A:** tidak begitu faham.

Didik: tidak tahu, kurang sosialisasi kemaren.

12. **Fita Fitriani:** ya atas dasar diri sendiri, lihat pelakat/poster itu, dan lihat kerjanya kemaren, kok kayaknya tentrem.

Santi: ya atas dasar diri sendiri, kebetulan juga pilihan keluarga rata-rata sama.

13. **Toni:** iya menginginkan.

Santi: ya pengen, kan pemilihan itu luber, tapi kan ya yang budaya masyarakat kita kan pasti ada ini itu, kan namanya budaya itu sulit, ya gimana lagi, besok kan PR nya kita yang lulus.

14. **Riswanda:** uangnya di terima namun pilihan tetep pilihan sendiri. itu kan di kasih jadi ndak apa-apa.

Yuan: saya tidak terima mbak, soalnya itukan mewakili 5th kedepan.

15. **Fita Fitriani:** tidak, ndak terlalu mikirin, yang penting kalau udah hari H, nyoblos ya nyoblos, cap jari ya cap jari.

Lucky: kemaren habis nyoblos terus berangkat kerja, jadi tidak ikut menghitung suara.

16. **M. Rifki:** kalau dilihat dari prosesnya sudah sesuai dengan asas pemilu, kurangnya cuma sosialisasinya kurang sampai pada plosok.

Yuan: sudah sesuai dengan asas, tidak ada dana yang masuk untuk di suruh memilih, memang sempat ada dana yang masuk untuk remajanya tapi itu program, bukan dari individu.

17. **Riza:** ya, ditingkatin aja, lebih tambah nyaman, tidak terlalu memaksain harus pilih siapa. untuk sosialisasi di tingkatkan, karna masyarakat biar tahu. bagaimana cara mereka biar menarik warga, terus visi misinya, karna untuk yang kemaren belum semuanya tahu bagaimana mereka, cuma satu orang, dua orang saja.

M. Rifki: rame, calonnya kurang banayak jadi biar ketat, kalau cuma dua kan monoton.



Lampiran VI

IDENTITAS INFORMAN

No	Nama	L/ P	TTL	Perkawinan	Alamat
1.	Asri Widiya A	P	28/12/97	Belum Kawin	Sigran Pedukuhan I, 04/02 Tirtorahayu Galur Kulon Progo
2.	Endah W	P	28/04/98	Belum Kawin	Sigran, Tirtorahayu Galur Kulon Progo
3.	Restuti Ariyani	P	07/10/95	Belum Kawin	Barahan Dukuh II Tirtorahayu Galur Kulon Progo
4.	Riswanda	L	19/11/96	Belum Kawin	Barahan, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
5.	Tri Wijati Ningsih	P	07/08/98	Belum Kawin	Pringinan, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
6.	Nanang Sujarno	L	20/01/96	Belum Kawin	Jogonalan, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
7.	Fefen Ifendi	L	08/06/96	Belum Kawin	Pendekan, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
8.	Bagas Ari Y	L	06/01/97	Belum Kawin	Pendekan, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
9.	Nandra M	P	06/03/94	Kawin	Kauman Dukuh VI, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
10.	Riza Anjar L	P	07/06/97	Belum Kawin	Kauman, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
11.	Wahyu H	L	24/01/97	Belum Kawin	Sorobayan, Tirtorahayu Galur Kulon Progo
12.	Santi Tri W	P	10/04/94	Belum Kawin	Derpoyudan, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
13.	Rahma K	P	17/06/96	Belum Kawin	Derpoyudan,

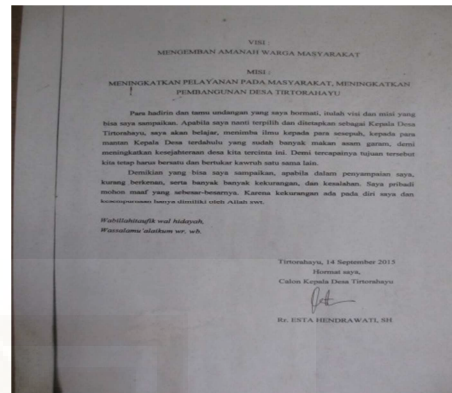
					Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
14.	Arifah Ika H	P	27/03/98	Belum Kawin	Derpoyudan
15.	Dewi Sukma P	P	11/12/97	Belum Kawin	RT 30, RW 15 Potrowangsan, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
16.	Fauziah A	P	18/12/97	Belum Kawin	Potrowangsan, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
17.	Santi Murti	P	24/02/97	Belum Kawin	Potrowangsan, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
18.	Fitri Mulyani	P	23/01/98	Belum Kawin	Patuk Kidul, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
19.	Agung Tri U	L	29/08/97	Belum Kawin	Patuk Kidul, Galur, Kulon Progo
20.	Deni Rismawan	L	23/03/95	Belum Kawin	Patuk Kidul
21.	Surahman	L	15/06/94	Belum Kawin	Kulon Progo, Patuk Kidul RT 47 RW 23
22.	Susanto	L	03/08/97	Belum Kawin	Kulon Progo, Patuk Kidul RT 47 RW 23
23.	Anisa Nur Sejati	P	21/04/98	Belum Kawin	Patuk Kidul, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
24.	Defi Kurniawati	P	25/12/95	Belum Kawin	Patuk Kidul, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
25.	Fita Fitriyani	P	10/02/96	Kawin	Patuk Kidul, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
26.	Adam Setiawan	L	29/03/97	Belum Kawin	Patuk Kidul, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
27.	Andy Eka P	L	08/08/97	Belum Kawin	Patuk Tirtorahayu Galur Kulon Progo
28.	Kartika Juita U	P	21/01/97	Belum Kawin	Patuk, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
29.	Didik H.	L	24/21/94	Belum Kawin	Patuk Tengah, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
30.	Lucky	L	06/05/96	Belum Kawin	Patuk Tengah,

	Endriyanto				Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
31.	Muhammad R	L	08/07/97	Belum Kawin	Patuk Tengah, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
32.	Hedi Nasrudin	L	23/08/98	Belum Kawin	Patuk Tengah, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
33.	Dwi Nurcahyo	L	09/11/97	Belum Kawin	Patuk
34.	Sulasmini	P	20/11/97	Belum Kawin	Patuk Tirtorahayu Galur Kulon Progo
35.	Sunarsih	P	16/07/94	Kawin	Patuk Tirtorahayu Galur Kulon Progo
36.	Linda Irmawati	P	11/07/97	Belum Kawin	Patuk, Dukuh XII, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
37.	Delta Pangestu	L	20/04/98	Belum Kawin	Patuk Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
38.	Irma Faridatul K	P	14/06/98	Belum Kawin	Patuk, Tirtorahayu Galur, Kulon Progo
39.	Yuan Arya T	L	10/05/94	Belum Kawin	Sungapan 13, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
40.	Siti Anggraini Q	P	09/09/96	Belum Kawin	Sungapan XIII, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
41.	Toni Arif W	L	17/01/98	Belum Kawin	Sungapan, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
42.	Dian Suprapti	P	08/10/97	Belum Kawin	Sungapan Dukuh XIV, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo

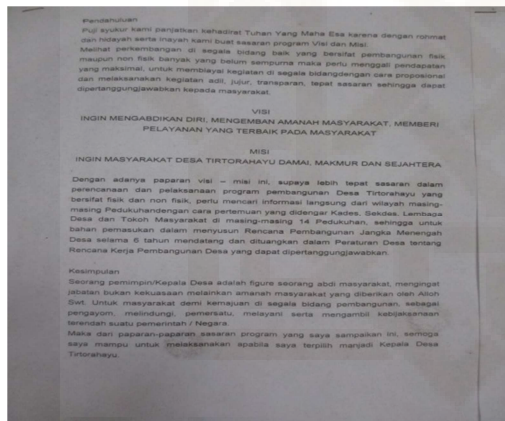
Lampiran VII



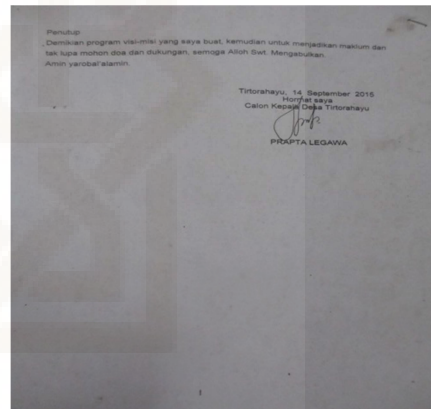
(Foto kedua calon kepala desa Tirtorahayu tahun 2015)



(Visi-Misi calon urut 1 (satu))



(Visi-Misi calon urut 2 (dua))



(Mencari data mengenai desa, di bantu oleh Bpk. Albani selaku Kepala Urusan Umum Aparatur Desa dan Aset).



(Izin kepada Bpk Dukuh IV untuk melakukan penelitian)



(Wawancara dengan sodara Yuan selaku informan).



(Wawancara dengan sodara Riswanda, Bagas, fefen Selaku informan)



(Wawancara dengan sodari Dewi Selaku Informan)



(Wawancara dengan sodari Rahma selaku informan)



(Wawancara dengan sodara Wahyu dan Deni selaku informan)



(Wawancara dengan sodara Hedy selaku Informan)



(Wawancara dengan sodara Didik dan Lucky selaku informan)



(Wawancara dengan sodara M.Rifki dan Dwi Nurcahyo selaku informan)



(Wawancara dengan sodari Irma selaku informan)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/171/2/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DS.1/PP.00.9/258/2016**
Tanggal : **2 FEBRUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MARIYA ULFA** NIP/NIM : **12370073**
Alamat : **FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM , SIYASAH , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2015**
DI DESA TIRTORAHAYU KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULONPROGO (TINJAUAN
SIYASAH DUSTURIYAH)
Lokasi :
Waktu : **9 FEBRUARI 2016 s/d 9 MEI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **9 FEBRUARI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO**
3. **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
4. **YANG BERSANGKUTAN**



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00113/II/2016

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/171/2/2016, TANGGAL: 9 FEBRUARI 2016, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **MARIYA ULFA**
NIM / NIP : **12370073**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2015 DI DESA TIRTORAHAYU KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO (TINJAUAN SIYASAH DUSTURIYAH)**

Lokasi : **DESA TIRTORAHAYU KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO**

Waktu : **09 Februari 2016 s/d 09 Mei 2016**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates

Pada Tanggal : 09 Februari 2016



KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU

AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si

Pembina Tk.I ; IV/b
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
KECAMATAN GALUR
DESA TIRTORAHAYU

Alamat : Jl. Raya Brosot-Wates Km.5 Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo 55661

SURAT PEMBERIAN IZIN

NOMOR : 40/05/III/2016

Mendasari Surat dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo Nomor : 070.0/00113/II/2016 tanggal 9 Februari 2016 tentang Izin Penelitian. Dengan ini Kepala Desa Tirtorahayu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo memberikan izin kepada :

Nama : MARIYA ULFA
NIM / NIP : 12370073
PT / Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul / Tema : Partisipasi Politik Pemilih Pemilu pada Pemilihan Kepala Desa Tahun 2015 di Desa Tirtorahayu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo.

Waktu Pelaksanaan : 9 Februari 2016 s/d 9 Mei 2016

Demikian Surat Pemberian izin ini kami berikan kepada yang bersangkutan mohon dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Dikeluarkan di Tirtorahayu
Pada tanggal : 16 Maret 2016
Kepala Desa Tirtorahayu 4.


PRAPTA LEGAWA

Lampiran XI

CURRICULUM VITAE

Nama : MARIYA ULFA

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 22 Juni 1994

Agama : Islam

Alamat Rumah : Sumbermulyo Tegaldlimo Rt: 051 Rw: 008
Banyuwangi Jawa Timur.

E-mail : MariyaUlfa999@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- ❖ MI Miftahul Huda Tegaldlimo Banyuwangi.
- ❖ SMP Tribhakti Tegaldlimo Banyuwangi.
- ❖ MAN Srono Banyuwangi.
- ❖ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Riwayat Organisasi :

- ❖ Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).
- ❖ Badan Eksekutif Jurusan (BEM-J).
- ❖ Pusat Studi dan Konsultan Hukum (PSKH).